

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022 DAN 2021
No: 27 /PD/JK/UG/05.2022**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Umar Ganda
Alamat Kantor : Kantor Taman Bintaro Jaya
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 – Indonesia
Alamat Rumah : Sutera Harmoni 5 Nomor 20, RT.002/RW.013, Kelurahan Pondok
Jagung, Kecamatan Serpong Utara, Tangerang Selatan
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Ida Bagus Rajendra
Alamat Kantor : Kantor Taman Bintaro Jaya
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 – Indonesia
Alamat Rumah : Jl. Sri Wijaya No. 1 A, 18/10 PPI II, RT.003/RW.007, Kelurahan Pondok
Pucung, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Jakarta, 25 Mei 2022



Umar Ganda
Presiden Direktur

Ida Bagus Rajendra
Wakil Presiden Direktur

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Audit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	Mar-22	Dec-21
		Rp	Rp
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	4, 49	365,220,988	562,782,118
Piutang Usaha	5, 49		
Pihak Berelasi	44	86,627,339	58,421,737
Pihak Ketiga		611,584,925	665,370,713
Piutang Retensi	6, 49		
Pihak Ketiga		14,376,128	7,285,909
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	7, 49		
Pihak Berelasi	44	77,510,418	85,004,100
Pihak Ketiga		367,714,648	431,811,163
Aset Keuangan Lancar Lainnya	8, 49		
Pihak Berelasi	44	51,849,467	54,826,536
Pihak Ketiga		81,115,419	67,847,852
Persediaan	9	375,004,487	274,894,617
Uang Muka Pada Ventura Bersama	10, 44	2,333,277	2,129,965
Uang Muka	11.a	91,892,442	64,714,885
Biaya Dibayar di Muka	12	29,244,721	17,172,404
Pajak Dibayar di Muka	23.a	101,460,969	78,393,517
Pekerjaan dalam Proses			
Pihak Ketiga		60,479,428	60,338,711
Total Aset Lancar		2,316,414,656	2,430,994,227
Aset Tidak Lancar			
Aset Pajak Tangguhan	23.d	46,302,687	45,986,871
Piutang Pihak Berelasi	44, 49	4,818,144	4,118,144
Uang Muka Jangka Panjang	11.b	291,391,202	291,391,201
Investasi Pada Ventura Bersama	13, 44	303,478,005	302,659,723
Investasi Pada Entitas Asosiasi	14, 44	546,139,534	555,997,625
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	15, 49	13,854,814	13,854,814
Aset Tetap	16	453,397,315	470,287,092
Aset Hak Guna	17	1,543,492	1,613,485
Goodwill - Bersih	18	25,135,682	25,135,683
Aset Lain-lain	19, 49	13,537,829	3,175,057
Total Aset Tidak Lancar		1,699,598,704	1,714,219,695
TOTAL ASET		4,016,013,360	4,145,213,922

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Audit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	Mar-22	Dec-21
		Rp	Rp
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Bank	20, 49	138,659,149	140,182,985
Utang Usaha	21, 49		
Pihak Berelasi	44	1,539,497	181,896
Pihak Ketiga		304,896,596	253,095,837
Utang Proyek	22	43,237,406	21,948,682
Utang Pajak	23.b	15,473,148	26,514,736
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja	24		
Pihak Berelasi	44	26,436,186	32,193,794
Pihak Ketiga		98,764,423	110,713,616
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	25, 49		
Pihak Ketiga		15,639,421	13,158,391
Uang Muka dari Pelanggan	26		
Pihak Berelasi	44	24,590,305	27,573,057
Pihak Ketiga		124,404,534	136,861,812
Pendapatan Diterima Dimuka			
Pihak Ketiga		61,770	--
Beban Akrual	27, 49	367,916,084	367,625,605
Liabilitas Sewa	28	96,892	96,892
Utang Bank Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	29, 49	--	7,221,438
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,161,715,411	1,137,368,741
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas Imbalan Kerja	43	50,249,074	50,843,685
Utang Pihak Berelasi	44	134,389,996	280,777,475
Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama	13, 44	3,504,551	2,206,410
Bagian Jangka Panjang			
Utang Bank	29, 49	23,469,419	23,469,419
Total Liabilitas Jangka Panjang		211,613,040	357,296,989
TOTAL LIABILITAS		1,373,328,451	1,494,665,730

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Audit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Mar-22	Dec-21
		<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Ekuitas			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada			
 Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham - nilai nominal Rp 20 per saham			
Modal Dasar 30.000.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
16.308.519.860 saham	30	326,170,397	326,170,397
Tambahan Modal Disetor	31	560,092,534	560,092,534
Selisih Transaksi dengan			
Pihak Nonpengendali	32	4,781,112	4,781,112
Saldo Laba		1,708,314,326	1,709,549,022
Pendapatan Komprehensif Lain		13,054,024	12,313,979
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada			
 Pemilik Entitas Induk			
Kepentingan Nonpengendali	34.a	2,612,412,393	2,612,907,044
		30,272,516	37,641,148
Total Ekuitas		2,642,684,909	2,650,548,192
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4,016,013,360	4,145,213,922

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022 Rp	2021 Rp
PENDAPATAN USAHA	35	746,303,622	564,950,588
BEBAN POKOK PENDAPATAN	36	667,382,217	516,604,112
LABA BRUTO		78,921,405	48,346,476
Pendapatan Lain-lain	40	5,257,660	8,449,109
Beban Penjualan	37	(11,490,198)	(11,927,727)
Beban Umum Dan Administrasi	38	(63,553,132)	(60,809,802)
Beban Lain-lain	41	(740,210)	(1,342,802)
LABA USAHA		8,395,525	(17,284,746)
Beban Keuangan	39	(4,403,222)	(12,485,841)
Beban Pajak Penghasilan Final		(7,596,183)	(7,159,648)
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	14	(9,858,091)	483,172
Bagian Laba dari Ventura Bersama	13	20,436,167	(4,244,234)
LABA SEBELUM PAJAK		6,974,196	(40,691,297)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	23.c	(3,723,323)	(3,419,441)
LABA PERIODE BERJALAN		3,250,873	(44,110,738)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK			
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Selisih Kurs atas			
Penjabaran Laporan Keuangan		986,723	1,887,357
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		(246,681)	(471,839)
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		3,990,915	(42,695,220)
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		3,044,460	(43,919,497)
Kepentingan Nonpengendali		206,413	(191,241)
LABA PERIODE BERJALAN		3,250,873	(44,110,738)
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		3,784,501	(42,503,979)
Kepentingan Nonpengendali	34.b	206,414	(191,241)
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		3,990,915	(42,695,220)
LABA PER SAHAM DASAR	42	0.19	(2.69)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada pemilik Entitas Induk							Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
	Saldo Laba					Pendapatan Komprehensif Lainnya				
	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	Perubahan Nilai Wajar Investasi	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2021	326,170,397	560,092,534	4,781,112	65,234,079	1,677,926,033	8,740,013	3,222,807	2,646,166,975	36,900,450	2,683,067,425
Penyesuaian Hak Kepentingan Nonpengendali	--	--	--	--	(3,290,411)	--	2	(3,290,409)	(2,908,789)	(6,199,198)
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	--	--	1,415,518	1,415,518	--	1,415,518
Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	(43,919,497)	--	--	(43,919,497)	(191,241)	(44,110,738)
Saldo per 31 Maret 2021	326,170,397	560,092,534	4,781,112	65,234,079	1,630,716,125	8,740,013	4,638,327	2,600,372,587	33,800,420	2,634,173,007
Saldo per 1 Januari 2022	326,170,397	560,092,534	4,781,112	65,234,079	1,644,314,943	8,740,013	3,573,966	2,612,907,044	37,641,148	2,650,548,192
Penyesuaian Hak Kepentingan Nonpengendali	--	--	--	--	(4,279,154)	--	3	(4,279,151)	(7,575,046)	(11,854,197)
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	(1)	--	740,042	740,041	1	740,042
Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	3,044,460	--	--	3,044,460	206,413	3,250,873
Saldo per 31 Maret 2022	326,170,397	560,092,534	4,781,112	65,234,079	1,643,080,247	8,740,013	4,314,011	2,612,412,394	30,272,516	2,642,684,909

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	844,830,154	786,457,792
Pembayaran kepada Pemasok	(750,771,164)	(563,256,878)
Penerimaan (Pembayaran) dari (kepada) Pihak Ketiga	(67,545,705)	(52,263,860)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(103,497,405)	(51,241,323)
Penerimaan Restitusi Pajak	55,072,717	55,072,717
Pembayaran kepada Karyawan	(39,789,027)	(39,374,229)
Pembayaran Bunga	(4,355,634)	(10,589,569)
Penerimaan Bunga	2,598,888	3,302,588
Kas Neto Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Operasi	<u>(63,457,176)</u>	<u>128,107,238</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan Deposito Jaminan		
Pencairan (Penempatan)	(2,500,000)	--
Aset Tetap		
Penjualan	696,742	782,379
Pembelian	(7,254,829)	(10,243,465)
Penambahan Investasi pada Ventura Bersama	(169,973,570)	(100,637,457)
Pengurangan Investasi pada Ventura Bersama	43,971,426	169,340,485
Pengurangan (Penambahan) Aset Lain-lain	(10,401,623)	(16,166,788)
Penerimaan Investasi dari Perusahaan Asosiasi	--	44,995,636
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(145,461,855)</u>	<u>88,070,789</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Utang Bank	(46,608,956)	(431,596,932)
Penerimaan Utang Bank	57,199,686	148,502,565
Kas Neto Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Pendanaan	<u>10,590,730</u>	<u>(283,094,367)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO		
KAS DAN SETARA KAS	(198,328,301)	(66,916,340)
PENGARUH PERUBAHAN KURS		
VALUTA KAS DAN SETARA KAS	767,171	2,837,927
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	562,782,118	556,853,163
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>365,220,988</u></u>	<u><u>492,774,750</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 23 Desember 1982 sesuai dengan Akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No.45 tahun 1982, yang telah diubah dengan akta No.21 tanggal 20 Mei 1983 dari Notaris yang sama dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 2 Desember 1983, Tambahan No.1031.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 45 tanggal 16 Juli 2020 dari Notaris Aulia Taufani, SH, di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-AH.01.03-0346718.Tahun 2020, tanggal 13 Agustus 2020.

Sesuai dengan pasal 3 ayat 2 anggaran dasar Perusahaan, Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang.

Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan;
- b. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan;
- c. Menjalankan usaha-usaha di bidang perindustrian; dan
- d. Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa.

Kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa; dan
- b. Perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar.

Perusahaan beralamat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. Perusahaan merupakan bagian dari Grup Jaya dan Entitas induk terakhir adalah PT Pembangunan Jaya (Grup).

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 26 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No.S-5976/BL/2007 tanggal 26 Nopember 2007 untuk melakukan penawaran umum atas 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp615 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham Perusahaan tersebut telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 4 Desember 2007.

Pada Juli 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No.S-183/D.04/2013 tanggal 21 Juni 2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT I) atas 326.170.397 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp1.400 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Pada September 2013, BEI menyetujui pelaksanaan stock split atas saham Perseroan sehingga, saham Perseroan yang dicatatkan di Bursa menjadi 16.308.519.860, dengan nilai nominal saham Rp20 (dalam Rupiah Penuh).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 saham Perusahaan sejumlah 16.308.519.860 (nilai penuh) lembar saham telah dicatatkan pada BEI.

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas-entitas anak sebagai berikut:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Kegiatan Usaha	Tahun Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)	
				Mar-22 %	Dec-21 %
Dikonsolidasi					
Kepemilikan Langsung					
PT Jaya Trade Indonesia (JTI)	Jakarta	Perdagangan	1971	99.99	99.99
PT Jaya Beton Indonesia (JBI)	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton	1978	99.90	99.90
PT Jaya Teknik Indonesia (JTN)	Jakarta	Perdagangan, Kontraktor Mechanical Electrical / Pemborongan dan Jasa	1970	99.99	99.99
PT Jaya Daido Concrete (JDC)	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton	1991	88.76	88.76
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (JKPT)	Jakarta	Pembangunan dan Jasa	2009	75.00	75.00
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui					
PT Jaya Trade Indonesia					
PT Jaya Gas Indonesia	Jakarta	Dealer Gas Pertamina	1970	99.99	99.99
PT Metroja Mandiri	Tangerang	Dealer Gas Pertamina	1978	99.20	99.20
PT Toba Gena Utama	Belawan	Dealer Aspal Pertamina	1991	99.00	99.00
PT Adibaroto Nugratama	Jakarta	Dealer Aspal dan Gas Pertamina	1994	77.50	77.50
PT Adigas Jaya Pratama	Bandung	Dealer Gas Pertamina	1997	80.00	80.00
PT Kenrope Utama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji	1997	80.00	80.00
PT Sarana Bitung Utama	Bitung	Dealer Aspal	1997	99.00	99.00
PT Sarana Lampung Utama	Lampung	Dealer Aspal	2004	99.00	99.00
PT Sarana Lombok Utama	Lombok	Perdagangan Aspal	2006	99.00	99.00
PT Sarana Merpati Utama	Bandung	Dealer Aspal Pertamina	2006	99.00	99.00
PT Global Bitumen Utama	Cirebon	Dealer Aspal dan Gas	2008	99.00	99.00
PT Sarana Jambi Utama	Jambi	Perdagangan Aspal	2008	99.00	99.00
PT Sarana Aceh Utama	Aceh	Perdagangan Aspal	2009	99.00	99.00
PT Sarana Mbay Utama	Flores	Dealer Aspal Pertamina	2009	98.96	98.96
PT Kenrope Sarana Pratama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji	2010	80.00	80.00
PT Sarana Sampit Mentaya Utama	Sampit	Perdagangan Aspal	2010	99.00	99.00
PT Kenrope Utama Sentul	Bogor	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji	2011	80.00	80.00
PT Sarana Sumber Daya Utama	Jakarta	Pertambangan	2011	99.00	99.00
Jaya Trade Pte Ltd	Singapura	Penyewaan Kapal	2014	100.00	100.00
PT Sarana Jatra Konstruksi Pratama	Jakarta	Pembangunan/Perdagangan	2018	99.00	99.00
PT Jatra Prasarana Utama	Jakarta	Perdagangan	2019	99.00	99.00
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui					
PT Jaya Beton Indonesia					
PT Jaya Celcon Prima	Jakarta	Manufaktur	1980	55.00	55.00
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui					
PT Jaya Teknik Indonesia					
PT Jaya Multi Sarana Indonesia	Jakarta	Jasa, Perdagangan Umum, Pembangunan, Perbengkelan dan Perindustrian	2018	99.99	99.99

PT Jaya Multi Sarana Indonesia (JMSI)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham JMSI No. 6 tanggal 30 Maret 2020, dari Notaris Sarah Lyndiani Hudioro, S.H., M.Kn., disetujui penurunan modal dasar JMSI dari Rp50.000.000 menjadi Rp10.000.000, yang terdiri dari 200.000 saham dengan nilai nominal Rp50.000 (dalam rupiah penuh) dan modal yang disetor dan ditempatkan JMSI yang semula 350.000 lembar saham atau sebesar Rp17.500.000 menjadi sebesar Rp2.500.000 yang terdiri dari 50.000 saham. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham JMSI telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU 9936207.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 11 April 2020.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Jatra Prasarana Utama (JPU) (d/h PT Jaya Trade Prasarana)

Berdasarkan Akta No.4 tanggal 12 April 2021 dibuat di hadapan Retno Rini P. Dewanto, S.H., Notaris di Jakarta, PT Jaya Trade Prasarana melakukan perubahan nama menjadi PT Jatra Prasarana Utama. Perubahan ini telah diterima pemberitaannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0022740.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 15 April 2021.

1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Berdasarkan Akta No. 75 tanggal 22 Juni 2021 dan Akta No. 44 tanggal 16 Juli 2020, keduanya dari Notaris Aulia Taufani S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	<u>Mar-22</u>	<u>Dec-21</u>
Komisaris		
Presiden Komisaris	: Trisna Muliadi	Trisna Muliadi
Komisaris	: Masagoes Ismail Ning	Masagoes Ismail Ning
Komisaris Independen	: Kristianto Indrawan Frans Satyaki Sunito	Kristianto Indrawan Frans Satyaki Sunito
Direksi		
Presiden Direktur	: Umar Ganda	Umar Ganda
Wakil Presiden Direktur	: Okky Dharmoseo Ida Bagus Rajendra	Okky Dharmoseo Ida Bagus Rajendra
Direktur	: Zali Yahya	Zali Yahya
Direktur Independen	: Hardjanto Agus Priambodo	Hardjanto Agus Priambodo

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing 1.154 dan 1.304 orang (tidak diaudit).

1.e. Komite Audit

Sesuai dengan surat keputusan rapat dewan komisaris tanggal 16 Juli 2020 No. 06/KOM/JK/VIII/2020, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>Mar-22</u>	<u>Dec-21</u>
Komite Audit		
Ketua	: Kristianto Indrawan	Kristianto Indrawan
Anggota	: Lien Lien Anggrahini Jopi Sulistio	Lien Lien Anggrahini Jopi Sulistio

Kepala Satuan Pengawas Internal dan Sekretaris Perusahaan adalah Rahmi Indah Fajar Sari dan Hardjanto Agus Priambodo.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Amendemen dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan ini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd;
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama; dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa.

Implementasi dan standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Grup sebagaimana disajikan dalam Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan ini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah, kecuali Jaya Trade Pte Ltd.

Mata uang fungsional Jaya Trade Pte. Ltd., entitas anak JTI adalah Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Jaya Trade Pte. Ltd. pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

	Mar-22	Dec-21
	Rp	Rp
EURO 1	16,003.46	16,126.84
USD 1	14,349.01	14,269.00
SGD 1	10,604.95	10,533.77
JPY 100	11,793.88	12,388.98
MYR 1	3,412.78	3,416.10
CNY 1	2,259.85	2,238.04
GBP 1	18,853.90	19,200.39

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup yang dikategorikan sebagai pihak berelasi memenuhi syarat sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dengan entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Instrumen Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Grup menggunakan metode *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk mengukur penurunan nilai piutang usaha, tagihan bruto dan aset keuangan lancar lainnya.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i). Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii). Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii). Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.j. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progress fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal posisi keuangan.

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan persediaan Grup (JTI dan JTN) ditetapkan berdasarkan metode masuk pertama, keluar pertama.

Pada entitas anak yang lain (JBI dan JDC), biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang kecuali untuk bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang yang dinyatakan dengan metode masuk pertama, keluar pertama.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut.

Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Penurunan nilai persediaan dapat disebabkan oleh persediaan rusak, seluruh atau sebagian persediaan telah usang, harga jualnya menurun, atau jika estimasi biaya penyelesaian atau estimasi biaya untuk membuat penjualan telah meningkat.

2.l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.m. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama. Ventura bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.n. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- a) jika investasi menjadi entitas anak.
- b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Masa Manfaat	
Bangunan Gedung	4 - 20	Tahun
Mesin dan Peralatan	2 - 12	Tahun
Perabotan Kantor	4 - 8	Tahun
Kendaraan	4 - 8	Tahun
Terminal Aspal Curah	15	Tahun
Kapal	20	Tahun

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.p. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.q. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substansial, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup sebagai Lessee

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak-guna sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- a. meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- b. mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
- c. mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

Grup sebagai Lessor

Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasional jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar.

Pada tanggal permulaan, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan dan menyajikannya sebagai piutang pada jumlah yang sama dengan investasi neto aset.

Grup mengakui penghasilan keuangan sepanjang masa sewa, berdasarkan suatu pola yang merefleksikan tingkat imbalan periodik yang konstan atas investasi neto sewa pesewa.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup mengakui pembayaran sewa dari sewa operasi sebagai penghasilan dengan dasar garis lurus atau dasar sistematis lain. Grup menerapkan dasar sistematis lain jika dasar tersebut lebih mempresentasikan pola manfaat dari penggunaan aset pendasar yang menurun.

2.r. Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

Penurunan nilai goodwill

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh goodwill merepresentasikan level terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

2.s. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

- Beban Legal Hak atas Tanah; 3,33 % garis lurus

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

2.t. Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan (persentase penyelesaian).

Pada tanggal posisi keuangan, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Kepada Pemberi Kerja".

2.u. Uang Muka dari Pelanggan

Uang muka dari pelanggan merupakan uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan akan diperhitungkan pada saat proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

2.v. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ciptakerja No.11/2020 untuk 31 Desember 2021 dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 untuk 31 Desember 2020.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban manfaat pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan manfaat tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program manfaat pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Program Iuran Pasti

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a. Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b. Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2.x. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset.

Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 1. entitas kena pajak yang sama; atau
 2. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.y. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.z. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.aa. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

2.bb. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Grup.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Grup telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP;
- b. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP;
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

2.cc. Pajak Penghasilan Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan.

Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.o). Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 16.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas didalam pendapatan komprehensif lainnya diperiode dimana biaya ini timbul. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktuarial dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 43.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direvisi secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6 dan 7.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.g.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. Kas dan Setara Kas

	2022 Rp	2021 Rp
Kas		
Rupiah		
Kas Kantor Pusat	4,786,561	4,456,682
Kas Luar Kota	3,893,209	5,784,085
Mata Uang Asing		
SGD	16,776	16,654
USD	2,511	2,497
JPY	59	62
Sub Total Kas	8,699,116	10,259,980
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34,084,336	11,041,455
PT Bank Central Asia Tbk	18,649,089	28,207,547
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,405,662	4,082,370
PT Bank DKI	2,174,730	1,859,850
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,677,936	146,888
PT Bank CIMB Niaga Tbk	472,213	441,331
PT Bank OCBC NISP Tbk	374,533	437,810
PT Bank Maybank Indonesia	324,148	323,905
PT Bank Pan Indonesia Tbk	224,629	--
PT Bank NTT	205,132	771,402
PT Bank Permata Tbk	75,716	64,502
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	58,014	58,044
PT Bank Syariah Mandiri	50,749	68,855
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	23,913	99,186
PT Bank Jabar Banten	4,562	4,562
PT Bank Mega Tbk	3,104	1,218,938
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh	1,228	1,270
PT Bank Aceh Syariah	1,000	101,000
Mata Uang Asing		
USD		
Oversea Chinese Banking Corporation LTD	7,459,735	2,443,226
PT Bank Central Asia Tbk	5,243,886	5,509,364
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,074,360	3,747,405
PT Bank Permata Tbk	91,574	91,278
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25,055	25,055
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20,501	20,599
PT Bank Mega Tbk	18,785	18,980
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	15,441	15,567
EURO		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,464,929	14,332,310
SGD		
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited	16,229	9,717
JPY		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	431,149	401,628
CNY		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	167,534	83,094
Sub Total Bank	90,839,872	75,627,138

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022 Rp	2021 Rp
Deposito On Call		
Rupiah		
PT Bank DKI	102,502,000	199,015,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	85,000,000	125,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19,200,000	18,000,000
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	29,600,000	77,580,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	29,380,000	57,300,000
Sub Total Deposito Berjangka	265,682,000	476,895,000
Total	365,220,988	562,782,118
Jangka Waktu Deposito Berjangka	1-3 bulan	1-3 bulan
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito Berjangka per Tahun	2.50% - 3.50%	2.50% - 3.50%
Jangka Waktu Deposito <i>on Call</i>	3-20 hari	3-20 hari
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito <i>on Call</i>	1.85% - 1.95%	1.85% - 1.95%

5. Piutang Usaha

a) Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 44)	86,627,339	58,421,737
Pihak Ketiga		
PT Hakaaston	22,023,103	--
PT Adhi Karya (Persero)	20,556,383	8,752,782
PT Marga Mandalasakti	14,276,503	--
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Banten	13,668,906	11,522,445
PT Jakarta Propertindo	12,922,763	--
PT Anten Asri Perkasa	12,851,542	--
PT PLN (Persero)	12,370,277	--
PT Bank Pembangunan Jambi	11,950,909	7,711,818
PT Duta Pertiwi	11,177,449	--
KPA Program Peningkatan Sarana & Prasarana DPU Kab. Barito	10,010,457	--
PT Armada Hada Graha	8,917,646	--
PT Megasari Makmur	7,548,795	--
PT Delta Marga Adyatama	7,444,770	--
PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk	7,159,974	3,936,381
PT Mulia Guna Propertindo Development	7,067,966	--
PT Mitra Sindo Makmur	6,866,596	--
Delta Marga Adrian Marga KSO	6,405,759	--
PT Tepat Guna Reforindo	5,428,815	--
Jonshon Home Hygiene Products	5,271,620	--
Bandarudara Internasional Jawa Barat	--	20,786,582
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	--	13,279,338
PT Tiga Dimensi Karya	--	12,351,940

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Ketiga (lanjutan)		
Badan Siber dan Sandi Negara	--	9,420,518
Adhi Commuter Properti Urban Jakarta Propertindo KSO	--	6,548,294
PT Angkasa Pura II (Persero)	--	5,064,330
PT Wahana Sentra Sejati	--	5,025,292
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000.000)	493,017,499	646,386,991
Sub Total	696,937,732	750,786,711
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha</i>	(85,352,807)	(85,415,998)
Sub Total	611,584,925	665,370,713
Total - Bersih	698,212,264	723,792,450

Seluruh piutang usaha Perusahaan yang ada dan akan ada yang diikat dengan fidusia dengan total pengikatan sebesar Rp3.375.500 untuk memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional *Switchable* fasilitas *Non Cash Loan* berupa fasilitas bank garansi dan/atau *Letter of Credit* (LC) dan/atau SKBDN dan/atau SBLC dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20).

Piutang usaha Entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan jaminan untuk memperoleh fasilitas pinjaman bank (Catatan 20).

b) Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak-pihak Berelasi		
Jasa Konstruksi	54,113,704	27,131,437
Beton	28,758,003	29,454,358
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	3,755,632	1,835,942
Sub Total	86,627,339	58,421,737
Pihak Ketiga		
Aspal	282,313,470	383,452,160
Jasa Konstruksi	175,170,157	160,230,779
Beton	122,906,923	97,271,543
Gas	71,661,897	72,052,012
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	35,191,915	25,326,296
Handling Equipment	9,693,370	12,453,921
Sub Total	696,937,732	750,786,711
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha</i>	(85,352,807)	(85,415,998)
Sub Total	611,584,925	665,370,713
Total - Bersih	698,212,264	723,792,450

c) Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
Rupiah	777,164,351	802,843,414
Mata Uang Asing		
USD	6,400,720	6,365,034
Total	783,565,071	809,208,448
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha</i>	(85,352,807)	(85,415,998)
Total - Bersih	698,212,264	723,792,450

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d) Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
≤ 1 bulan	278,509,273	313,588,251
> 1 bulan - 3 bulan	222,836,429	220,675,398
> 3 bulan - 6 bulan	75,225,926	70,078,512
> 6 bulan - 1 tahun	76,147,345	70,136,275
> 1 tahun	130,846,098	134,730,012
Total	783,565,071	809,208,448
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha</i>	<i>(85,352,807)</i>	<i>(85,415,998)</i>
Total - Bersih	698,212,264	723,792,450

e) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
Saldo Awal	85,415,998	63,083,245
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	--	35,774,410
Pemulihan Selama Tahun Berjalan	(63,191)	(13,441,657)
Saldo Akhir	85,352,807	85,415,998

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi, cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah nihil karena Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

6. Piutang Retensi

	2022	2021
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		
Proyek Rehabilitasi Jalan dan Jembatan Cipanas	5,608,289	--
Proyek RSUD Muara Teweh Wing C	4,543,180	--
Proyek Rumah Susun Penggilingan	1,802,500	--
Proyek Stasiun Tebet	1,422,107	--
Proyek Pathway Sudirman Thamrin	1,000,000	--
Proyek TPU Karet Bivak	52	14,700
Proyek Lajur 3 Ruas Balaraja Barat Cikande	--	7,271,209
Sub Total	14,376,128	7,285,909
Total	14,376,128	7,285,909

7. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak (JTN) sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022 Rp	2021 Rp
Beban Kontrak Kumulatif	4,790,507,244	4,415,509,938
Laba Yang Diakui	588,156,893	495,170,463
	5,378,664,137	4,910,680,401
Penerbitan Termin Kumulatif	(4,933,439,071)	(4,385,309,111)
dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	(8,556,027)
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	445,225,066	516,815,263

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 44)	77,510,418	85,004,100
Pihak Ketiga		
Proyek Terminal Bandara Sultan Syarif Kasim II	69,209,931	63,392,242
Proyek Jasa Konstruksi Design and Build Street Track Jakarta Eprix	41,855,003	11,500,434
Proyek Irigasi Rentang	39,152,390	35,439,600
Proyek Jalan Oesapa Batas Kota Soe	24,810,738	--
Proyek Jaringan Pipa dan IPAL Ancol	23,506,707	9,475,250
Proyek BRI Tier 3 GTI dan Tabanan	23,219,207	25,364,192
Proyek AIS Kertajati	13,192,164	14,943,731
Proyek Lajur 3 Cikande Serang Timur	12,432,444	36,468,521
Proyek Baggage Handling System Kulonprogo	12,177,835	11,826,738
Proyek TPU Karet Bivak	10,965,293	--
Proyek Rumah Murah Sederhana	10,331,967	--
Proyek Pembangunan Rusun Penggilingan-Pulogebang Tower 4,5,6	8,497,500	10,300,000
Proyek Supermall Pakuwon Indah	8,154,600	8,160,351
Proyek Kantor Pusat BPD Jambi	7,612,727	39,360,640
Proyek Gedung Kantor Bupati Pesisir Barat	7,546,980	40,285,377
Proyek Elband Minangkabau-Padang	5,290,286	5,229,233
Proyek Jalan dan Jembatan Ruas Cipanas Warung Banten	3,645,042	19,836,912
Proyek Lanjutan Pembangunan RSUD Muara Teweh	1,294,799	35,280,255
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000.000)	53,375,062	73,503,714
Sub Total	376,270,675	440,367,190
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Tagihan Bruto	(8,556,027)	(8,556,027)
Sub Total	367,714,648	431,811,163
Total	445,225,066	516,815,263

Cessie atas tagihan bruto pemberi kerja dan/atau kontrak yang diperoleh Perusahaan dijamin untuk memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional *Switchable Non Cash Loan* berupa fasilitas bank garansi dan/atau *Letter of Credit* dan/atau SKBDN dan/atau SBLC dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
Saldo Awal	8,556,027	36,407,327
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	--	8,556,027
Penghapusan	--	(36,407,327)
Saldo Akhir	8,556,027	8,556,027

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 44)	51,849,467	54,826,536
Pihak Ketiga		
Deposito Berjangka PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	64,000,000	64,000,000
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	13,279,338	-
Piutang Karyawan	2,047,551	1,884,466
Lain-lain	1,987,096	2,161,952
Sub Total	81,313,985	68,046,418
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lancar Lainnya</i>	(198,566)	(198,566)
Sub Total	81,115,419	67,847,852
Total	132,964,886	122,674,388

Piutang karyawan merupakan piutang Grup atas pinjaman kepada karyawan, yang diberikan setelah karyawan yang bersangkutan bekerja lebih dari 5 (lima) tahun. Atas pinjaman tersebut, karyawan dibebankan bunga sebesar 4% per tahun. Sementara pinjaman kepada karyawan entitas anak diberikan kepada karyawan tetap dan tidak dikenakan bunga.

Deposito berjangka milik JTI adalah jaminan atas pinjaman pembukaan bank garansi di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan bunga 2,8%.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
Saldo Awal	198,566	14,053
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	--	198,566
Pemulihan Selama Tahun Berjalan	--	(14,053)
Saldo Akhir	198,566	198,566

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari indikasi penurunan nilai dan seluruh aset keuangan lancar lainnya dapat tertagih.

9. Persediaan

a) Jumlah persediaan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
Barang Dagangan		
Aspal	192,405,492	124,418,351
Forklift	7,239,023	10,003,718
Suku Cadang	6,131,932	5,935,658
Gas dan Peralatan Elpiji	5,917,378	7,625,154

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
	Rp	Rp
Barang Produksi dan Proyek		
Barang Jadi	92,955,298	83,270,164
Bahan Baku	42,697,724	22,332,734
Bahan Bangunan	33,634,444	11,616,570
Persediaan dalam Proses	378,621	56,997
Bahan Pembantu	--	12,510,778
Bahan Pengepak	--	365,077
Lain-lain		
Bahan Bakar	27,514	714,535
Lain-lain	1,480,888	3,908,708
Sub Total	<u>382,868,314</u>	<u>282,758,444</u>
Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	<u>(7,863,827)</u>	<u>(7,863,827)</u>
Total	<u>375,004,487</u>	<u>274,894,617</u>

b) Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
Saldo Awal	7,863,827	7,097,208
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	--	2,035,527
Pemulihan Tahun Berjalan	--	(1,268,908)
Saldo Akhir	<u>7,863,827</u>	<u>7,863,827</u>

Persediaan entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (Catatan 20).

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan atas produk risha (gempa Lombok), suku cadang dan barang usang.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan atas persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai persediaan.

Persediaan Perusahaan diasuransikan melalui *Construction All Risk* (CAR), sementara persediaan pada entitas anak diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai Pertanggungan			
		2022		2021
		Rp		Rp
PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak				
PT Chubb General Insurance Indonesia	IDR	289,754,259	IDR	232,410,387
Entitas Anak PT Jaya Beton Indonesia				
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	USD	326,000	USD	-
PT Asuransi FPG Indonesia	IDR	15,760,000	IDR	12,790,000
PT Jaya Teknik Indonesia				
PT Asuransi Umum Mega	IDR	11,500,000	IDR	11,500,000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko yang mungkin timbul atas aset yang dipertanggungkan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. Uang Muka Pada Ventura Bersama

Uang muka pada ventura bersama merupakan biaya ventura bersama yang dibayarkan oleh Perusahaan di awal pendirian yang belum ditagihkan ke ventura bersama.

Nama Anggota	Proyek	2022 Rp	2021 Rp
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki Rahmanta Putra - Aset Prima Tama	Pengendalian Banjir & Rob Loji Banger	562,040	438,465
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Selaras Mandiri	Upgrading Rinjani Structure, Batu Merah	434,538	434,538
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya - Pembangunan Perumahan	Jakarta International Stadium	382,172	243,946
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Pengelolaan Sampah RDF	297,845	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Bendungan Cipanas	266,525	125,169
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Utama Karya	Irigasi Lhok Guci	103,924	103,924
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Revitalisasi TIM Tahap III	94,412	63,287
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Enam Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1A	84,739	84,739
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	D.I Wawatobi Konawe	49,362	49,362
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan - Wijaya Karya	Revitalisasi TIM Tahap II	19,953	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta	Rusun PIK Pulo Gadung Tahap II	18,561	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Pekan Baru North Sewerage NC	11,237	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Floodway Cisangkuy	5,252	5,252
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Strada Multi-perkasa	Jalan Temajuk Aruk	2,000	2,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Stasiun Pompa Ancol Sentiong	717	717
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Sudetan Kali Ciliwung BKT	--	404,869
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Lapi Ganeshtama Consulting	Polder Kelapa Gading	--	95,539
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Bendungan Cipanas Paket 3	--	55,675
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Cipta	Rusun Penjaringan	--	22,483
Total		2,333,277	2,129,965

11. Uang Muka

a. Uang Muka Jangka Pendek

	2022 Rp	2021 Rp
Uang Muka Pembelian Aset	27,577,722	12,992,452
Uang Muka Pembelian	27,479,333	30,631,867
Transaksi Dalam Penyelesaian	24,978,197	6,477,178
Uang Muka Sub Kontraktor	11,857,190	12,565,824
Lain-lain (dibawah Rp100.000)	--	2,047,564
Total	91,892,442	64,714,885

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian dan pengadaan bahan baku dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Grup.

Transaksi dalam penyelesaian merupakan uang muka yang dibayarkan Grup untuk menunjang kegiatan operasional di kantor pusat dan proyek konstruksi.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

Uang muka pembelian aset merupakan uang muka atas pembelian aset tetap dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Grup.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Uang Muka Jangka Panjang

Uang muka jangka panjang merupakan uang muka investasi yang terutama terdiri dari:

	2022 Rp	2021 Rp
PT Jakarta Tollroad Development	281,389,452	281,389,451
PT VSL Indonesia	10,000,000	10,000,000
PT Jaya Multi Sarana Indonesia	1,750	1,750
Total	291,391,202	291,391,201

12. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka Grup per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp29.244.721 dan Rp17.172.404 merupakan pembayaran Grup atas sewa dan premi asuransi.

13. Investasi dan Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama

Nama Anggota	Proyek	2022			
		Saldo awal 1-Jan-22	Pengakuan Laba (Rugi)	Setoran (Penarikan)/Koreksi	Saldo Akhir 31-Mar-22
Investasi Pada Ventura Bersama					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1A	106,589,491	-	-	106,589,491
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Gedung - Pembangunan Perumahan	Jakarta International Stadion	38,106,584	6,650,190	(19,053,232)	25,703,482
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp. - Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	16,193,176	-	-	16,193,176
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Bendungan Cipanas Paket 1	18,189,331	431,432	(3,343,419)	15,277,344
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Bendungan Way Apu	13,116,418	2,117,543	(800,000)	14,433,961
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Stasiun Pompa Ancol	11,949,339	762,450	412,560	13,124,339
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta Rekayasa	Rusun Penjarangan	13,175,095	-	(900,000)	12,275,095
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	Enam Ruas Tol Dalam Kota Paket 1B	11,427,141	132	-	11,427,273
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	9,218,372	1,451,769	-	10,670,141
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Karya - SAC Nusantara	Bendungan Tiga Dihaji	11,372,972	(868,464)	-	10,504,508
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta	Rusun PIK Pulogadung	7,631,791	1,656,083	-	9,287,874
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	8,349,065	-	-	8,349,065
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya - Adhi Karya	Bendungan Manikin	5,805,708	2,157	2,482,683	8,290,548
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Revitalisasi TIM Tahap III	6,106,889	1,071,519	-	7,178,408
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	4,283,222	-	-	4,283,222
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Sudetan Kali Ciliwung BKT	609,236	1,011,113	2,568,374	4,188,723
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Strada Multi Perkasa	Jalan Temajuk - Aruk	2,406,580	1,584,673	-	3,991,253
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Pekbaru North Sewerage NC	2,652,471	1,057,033	-	3,709,504
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Irigasi Batang Asai	1,983,986	366,363	1,350,000	3,700,349
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan - Wijaya Karya	Revitalisasi TIM Tahap II	5,858,683	1,932,513	(4,250,000)	3,541,196
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Bendungan Cipanas Paket 3	-	3,220,915	-	3,220,915
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Irigasi SS Pamanukan	608,477	1,521,378	-	2,129,855
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	D.I Wawalobi Di Kab. Konawe (Palet II)	538,423	657,368	-	1,195,791
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Jaringan Air Soela	839,227	-	(34,227)	805,000
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indutexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	362,849	-	292,687	655,536
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Besuki Rahmanta - APTA	Pengendalian Banjir Sungai Loji Banger	224,556	291,015	-	515,571
PT Air Minum Indonesia		510,000	-	-	510,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Selaras Mandiri	Rinjani Structure, Way Batu Merah	452,948	(48,091)	-	404,857
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Ashfri Putralora	Pengendali Banjir Tukad Mati	690,806	-	(310,000)	380,806
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - LAPI Consulting	Polder Kelapa Gading	195,058	180,741	-	375,799
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya - TGR	SPAM Regional Jatiluhur I	19,992	267,277	-	287,269
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Multi Graha Istaka	Pelebaran Jalan Tomata	90,212	-	-	90,212
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	Bandara Ahmad Yani	89,111	-	-	89,111
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Modern Widya Tehnical	Jl. Pendekat Jembatan Mahakam	47,396	-	-	47,396
Jaya Teknik Indonesia - Kass Indonesia	Pekerjaan IBC Bintaro Exchange Mall	2,066	(59,343)	79,933	22,656
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	Gedung Sekolah Paket 2	21,783	-	-	21,783
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya	Gd. Parkir GBK	6,496	-	-	6,496
Sub Total		299,724,950	25,257,766	(21,504,711)	303,478,005
Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	FO SP Surabaya	(135,338)	-	-	(135,338)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	(714,768)	-	-	(714,768)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Irigasi Lhok Guci	2,934,773	(4,821,599)	588,685	(1,298,141)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	(1,356,304)	-	-	(1,356,304)
Sub Total		728,363	(4,821,599)	588,685	(3,504,551)
		300,453,313	20,436,167	(20,916,026)	299,973,454

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nama Anggota	Proyek	2021			
		Saldo awal 1-Jan-21	Pengakuan Laba (Rugi)	Setoran (Penarikan)/Koreksi	Saldo Akhir 31-Dec-21
Investasi Pada Ventura Bersama					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1A	381,291,696	(122,909,423)	(151,792,782)	106,589,491
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Gedung - Pembangunan Perumahan	Jakarta International Stadion	11,710,753	45,418,132	(19,022,301)	38,106,584
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Bendungan Cipanas Paket 1	9,259,786	7,760,398	1,169,147	18,189,331
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp. - Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	37,193,176	--	(21,000,000)	16,193,176
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta ReKayasa	Rusun Penjaringan	7,484,646	9,213,266	(3,522,817)	13,175,095
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Bendungan Way Apu	13,328,470	2,908,953	(3,121,005)	13,116,418
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Stasiun Pompa Ancol	34,958	1,604,186	10,310,195	11,949,339
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota Paket 1B	11,427,068	1,574	(1,501)	11,427,141
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Karya - SAC Nusantara	Bendungan Tiga Dihaji	13,673,865	4,833,920	(7,134,813)	11,372,972
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	8,478,291	740,061	--	9,218,372
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	8,349,065	--	--	8,349,065
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta	Rusun PIK Pulogadung	6,795,713	2,169,411	(1,333,333)	7,631,791
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Revitalisasi TIM Tahap III	--	6,106,889	--	6,106,889
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan - Wijaya Karya	Revitalisasi TIM Tahap II	--	5,858,683	--	5,858,683
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya - Adhi Karya	Bendungan Mankin	12,306,695	1,802,132	(8,303,119)	5,805,708
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	20,283,222	--	(16,000,000)	4,283,222
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Irigasi Lhok Guci	7,159,857	(3,124,361)	(1,100,723)	2,934,773
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Pekanbaru North Sewerage NC	1,673,969	1,905,769	(927,267)	2,652,471
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Strada Multi Perkasa	Jalan Temajak - Aruk	119,693	2,286,887	--	2,406,580
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Irigasi Batang Asai	1,923,781	2,994,205	(2,934,000)	1,983,986
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Jaringan Air Soeta	835,346	3,881	--	839,227
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Ashfri Putratora	Pengendali Banjir Tukad Mafi	2,966,843	--	(2,276,037)	690,806
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Sudetan Kali Cilungung Ke Kanal Banjir T	--	609,236	--	609,236
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Irigasi SS Pamanukan	455,822	7,488,819	(7,336,164)	608,477
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	D.I Wawotibi Di Kab. Konawe (Palet II)	--	538,423	--	538,423
PT Air Minum Indonesia	--	510,000	--	--	510,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Selaras Mandiri	Rinjani Structure, Way Batu Merah	--	452,948	--	452,948
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulex co	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	5,703,100	--	(5,340,251)	362,849
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Besuki Rahmanta - APTA	Pengendalian Banjir Sungai Loji Banger	--	224,556	--	224,556
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - LAPI Consulting	Polder Kelapa Gading	--	195,058	--	195,058
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Multi Graha Istaka	Pelebaran Jalan Tomata	190,212	--	(100,000)	90,212
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	Bandara Ahmad Yani	20,100,514	6,829	(20,018,232)	89,111
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Modern Widya Tehnical	Jl. Pendekat Jembatan Mahakam	3,361	47,687	(3,652)	47,396
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	Gedung Sekolah Paket 2	729,624	--	(707,841)	21,783
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya - TGR	SPAM Jaliluhur	--	19,992	--	19,992
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	Gd. Parkir GBK	--	--	6,496	6,496
Jaya Teknik Indonesia - Kass Indonesia	Pekerjaan IBC Bintaro Exchange Mall	3,195,215	(1,012,019)	(2,181,130)	2,066
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki Rahmanta Putra	Preservasi dan Pelebaran Jln. Sibolga - Tarutung	11,128,358	--	(11,128,358)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	Gedung Sekolah Paket 5	4,955,645	--	(4,955,645)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jalur Ganda KA	4,343,367	803	(4,344,170)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	Gd. DPU Banten	3,336,251	--	(3,336,251)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	Rumah Susun Rorotan	2,500,896	--	(2,500,896)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Barat	1,689,191	--	(1,689,191)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	1,174,200	(1,888,968)	714,768	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Barat 2	902,964	--	(902,964)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Utara	894,779	--	(894,779)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Selatan 2	858,625	--	(858,625)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Timur 2	849,026	--	(849,026)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Pusat 2	655,317	--	(655,317)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Utara 2	654,900	--	(654,900)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Indo Teknik Pembangunan	BKT Semarang	187,404	--	(187,404)	--
Jaya Saastan	Implementasi Customers Relations Management	77,992	(179,316)	101,326	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Floodway Cisangkuy	69,772	--	(69,772)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Jakarta Rencana Selaras	Pemb. Underpass Matraman Salemba	24,709	--	(24,709)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya (Persero) Wilayah III	Pemb. Lapangan Hoki GBK	15,810	--	(15,810)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terowongan Kroya - Kutuarjo	--	56	(56)	--
Sub Total		621,503,947	(23,921,315)	(294,922,909)	302,659,723
Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sumber Cahaya Agung	Sedimen Bawakareng	(38)	--	38	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Beton Precast	Normalisasi Kali Jakarta 2	(1,076)	--	1,076	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Rusun Kemayoran (Wisma Atlet)	(1,536)	--	1,536	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Gedung	Pasar Senen Blok 3	(14,069)	--	14,069	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Universitas Tanjung Pura	(591,989)	--	591,989	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hulama Karya	JUFMP4 - Sentiong - Sunter	(730,395)	--	730,395	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta	Rumah Susun Nagrek	(1,391,324)	--	1,391,324	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Timur	(1,647,108)	--	1,647,108	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Selatan	(1,877,509)	--	1,877,509	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Rehab&Rekon Sabo Dam Merapi	(1,957,795)	--	1,957,795	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Pusat	(3,014,779)	--	3,014,779	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Kepulauan Seribu	(3,554,402)	--	3,554,402	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	FO SP Surabaya	(136,534)	1,195	1	(135,338)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	--	--	(714,768)	(714,768)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	(1,356,304)	--	--	(1,356,304)
Sub Total		(16,274,858)	1,195	14,067,253	(2,206,410)
		605,229,089	(23,920,120)	(280,855,656)	300,453,313

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. Investasi Pada Entitas Asosiasi

2022					
Kepemilikan	1-Jan	Penambahan/ (Pengurangan)	Bagian Laba (Rugi) Bersih	Pendapatan Komprehensif Lain	31-Mar
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Entitas Asosiasi					
PT Jaya Machone Indonesia	50.00	719,643	--	(270,526)	449,117
PT Jaya Sarana Pratama	40.00	1,293,364	--	5,737	1,299,101
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00	4,733,523	--	--	4,733,523
PT Sarana Tirta Utama	35.00	11,399,081	--	--	11,399,081
PT Jaya Mitra Sarana	25.00	7,767,947	--	296,187	8,064,134
PT Jakarta Tollroad Development	20.50	522,514,488	--	(9,889,489)	512,624,999
PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur	17.00	7,569,579	--	--	7,569,579
Total		555,997,625	--	(9,858,091)	546,139,534
2021					
Kepemilikan	1-Jan	Penambahan/ (Pengurangan)	Bagian Laba (Rugi) Bersih	Pendapatan Komprehensif Lain	31-Dec
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Entitas Asosiasi					
PT Jaya Machone Indonesia	50.00	1,228,510	487,301	(996,168)	719,643
PT Jaya Sarana Pratama	40.00	52,773,602	(52,067,020)	586,782	1,293,364
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00	7,953,759	(2,880,001)	(340,235)	4,733,523
PT Sarana Tirta Utama	35.00	12,075,609	--	(676,528)	11,399,081
PT Jaya Mitra Sarana	25.00	7,681,495	(750,000)	836,452	7,767,947
PT Jakarta Tollroad Development	20.50	543,344,520	--	(20,833,260)	522,514,488
PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur	17.00	--	7,500,000	69,579	7,569,579
Total		625,057,495	(47,709,720)	(21,353,378)	555,997,625

Penjelasan atas transaksi Investasi pada Entitas Asosiasi pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT)

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 7 Mei 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., mengenai pernyataan keputusan pemegang saham JAPT menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2020. JKPT mendapatkan dividen sebesar Rp2.880.001 yang telah di bayarkan pada tanggal 10 Mei 2021.

PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur (WTJJ)

WTJJ didirikan berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 Januari 2021 yang dibuat di hadapan Lia Amalia S.H., M.Kn. dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-003230.AH.01.01 Tahun 2021. Dalam pendirian ini, Perusahaan menyetorkan modal sebesar Rp6.000.000 atau sebanyak 6.000 saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 08 tanggal 24 September 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Dea Cheryna S.H., M.Kn., Perusahaan meningkatkan setoran modal sebesar Rp1.500.000 atau sebanyak 1.500 saham. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0052943.AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 29 September 2021.

Atas kedua transaksi di atas Perusahaan memiliki total penyertaan sebanyak 7.500 saham dengan nilai Rp7.500.000 dan persentase kepemilikan sebesar 17%.

PT Jaya Mitra Sarana (JMS)

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 24 Agustus 2021 oleh Asri Subaryati, S.H., M.kn., mengenai pernyataan keputusan rapat pemegang saham PT Jaya Mitra Sarana menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2020 kepada Perusahaan sebesar Rp750.000 yang telah dibayarkan pada tanggal 3 September 2021.

PT Jaya Sarana Pratama (JSP)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham JSP No. 37 tanggal 23 Desember 2020 dari Notaris Aloysius M. Jasin, S.H., disetujui penurunan modal dasar JSP dari Rp420.000.000 menjadi Rp200.000, yang terdiri dari 200 saham dengan nilai nominal Rp1.000 dan modal yang disetor JSP yang semula sebesar Rp122.270.000 menjadi Rp50.000 yang terdiri dari 50 saham. Atas penurunan modal ini, JKPT menerima pengembalian modal sebesar Rp48.888.000. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0010867.AH.01.02.TAHUN 2021 tertanggal 20 Februari 2021.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan memiliki penyertaan saham sebanyak 20 saham dengan nilai Rp20.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 40%.

Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 16 Februari 2021 oleh Notaris Aloysius M. Jasin, S.H., mengenai pernyataan keputusan rapat JSP menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2020. Perusahaan mendapatkan dividen sebesar Rp63.189.136 yang telah di bayarkan pada tanggal 7 Desember 2020 sebesar Rp60.010.116 dan 26 Februari 2021 sebesar Rp3.179.020.

PT Jaya Machone Indonesia (JMO)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 23 tanggal 15 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Suwanda S.H., M.Kn., menyetujui peningkatan setoran modal sebanyak USD800,000 atau setara dengan Rp10.495.200 atau sebanyak 800.000 saham. PT Jatra Prasarana Utama (JPU) (d/h PT Jaya Trade Prasarana) mengambil bagian sebesar USD400,000 atau setara dengan Rp5.247.600. penyeteroran modal dibayar dengan cara mencicil. Pada tahun 2021, JPU membayar setoran modal kepada JMO sebesar Rp487.301.

PT VSL Jaya Indonesia (VSL)

Perusahaan telah melakukan absorb rugi penuh atas investasi ini pada tahun 2018. Pada tahun 2022, bagian kerugian yang tidak diakui sebesar Rp710.933..

Nilai aset, liabilitas, pendapatan dan laba/rugi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2022				
	Aset	Liabilitas	Pendapatan	Laba (Rugi)	Penghasilan Komprehensif Lainnya
Entitas Asosiasi					
PT Jaya a Machone Indonesia	5,148,929	2,064,195	398,910	(541,052)	-
PT Jaya a Sarana Pratama	3,647,196	6,260	--	14,344	-
PT Jaya a Ancol Pratama Tol	11,877,808	44,000	--	--	-
PT Sarana Tirta Utama	38,364,000	4,172,000	--	--	-
PT VSL Jaya a Indonesia	37,611,762	39,864,715	2,917,633	(2,369,775)	-
PT Jaya a Mitra Sarana	34,308,416	3,099,392	5,868,049	1,184,746	-
PT Jakarta Tollroad Development	5,381,716,397	1,506,842,745	14,526,474	(48,241,410)	-
PT Wika Tirta Jaya a Jatiluhur	418,720,466	7,681,179	--	--	-
2021					
	Aset	Liabilitas	Pendapatan	Laba (Rugi)	Penghasilan Komprehensif Lainnya
Entitas Asosiasi					
PT Jaya a Machone Indonesia	5,650,316	2,024,530	2,170,193	(1,992,335)	-
PT Jaya a Sarana Pratama	3,645,373	18,780	--	1,466,956	-
PT Jaya a Ancol Pratama Tol	11,877,808	44,000	--	(850,589)	-
PT Sarana Tirta Utama	37,508,891	4,210,993	5,404,469	(1,932,937)	-
PT VSL Jaya a Indonesia	41,849,134	41,732,311	26,859,279	(31,151,354)	667,216
PT Jaya a Mitra Sarana	33,356,474	3,267,056	22,649,206	3,345,806	-
PT Jakarta Tollroad Development	5,562,425,449	1,639,310,387	325,259,472	(101,625,660)	15,747
PT Wika Tirta Jaya a Jatiluhur	418,720,466	7,681,179	52,423,736	409,286	-

Tidak terdapat harga kuotasi dipasar aktif atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

		2022			
Kepemilikan	Saldo Awal Jan-22	Penambahan/ (Pengurangan)	Kenaikan/ (Penurunan) Nilai Wajar	Saldo Akhir Mar-22	
%	Rp	Rp	Rp	Rp	
Metode Biaya					
Tersedia Untuk Dijual					
PT Industri Tata Udara	10.00	13,534,814	--	13,534,814	
PT Damai Indah Golf	0.10	320,000	--	320,000	
Total		13,854,814	--	13,854,814	
		2021			
Kepemilikan	Saldo Awal Jan-21	Penambahan/ (Pengurangan)	Kenaikan/ (Penurunan) Nilai Wajar	Saldo Akhir Dec-21	
%	Rp	Rp	Rp	Rp	
Metode Biaya					
Tersedia Untuk Dijual					
PT Industri Tata Udara	10.00	12,940,013	--	13,534,814	
PT Damai Indah Golf	0.10	320,000	--	320,000	
Total		13,260,013	--	13,854,814	

16. Aset Tetap

		2022				
Saldo 1-Jan	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Penjabaran Laporan Keuangan	Saldo 31-Mar	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Tanah	71,013,784	--	125,000	--	70,888,784	
Bangunan Gedung	166,590,814	1,311,970	--	64,600	167,967,384	
Mesin dan Peralatan	653,155,556	2,363,918	3,009,066	--	652,510,408	
Perabotan Kantor	12,292,344	70,146	20,367	--	12,342,123	
Kendaraan	359,941,060	2,348,794	1,750,283	--	360,539,571	
Kapal	206,900,645	--	--	1,160,000	208,060,645	
Terminal Aspal Curah	143,576,570	--	--	--	143,576,570	
	<u>1,613,470,773</u>	<u>6,094,828</u>	<u>4,904,716</u>	<u>64,600</u>	<u>1,615,885,485</u>	
Aset Tetap Dalam Penyelesaian						
Mesin dan Peralatan	1,624,041	--	--	(64,600)	1,559,441	
Total Biaya Perolehan	<u>1,615,094,814</u>	<u>6,094,828</u>	<u>4,904,716</u>	<u>1,160,000</u>	<u>1,617,444,926</u>	
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan Gedung	94,383,445	2,380,849	--	--	96,764,294	
Mesin dan Peralatan	576,177,773	8,175,684	3,027,006	--	581,326,451	
Perabotan Kantor	9,507,099	204,287	--	--	9,711,386	
Kendaraan	291,080,411	8,020,771	1,635,964	--	297,465,218	
Kapal	73,593,403	3,013,364	--	--	76,606,767	
Terminal Aspal Curah	100,065,591	2,107,904	--	--	102,173,495	
Total Akumulasi Penyusutan	<u>1,144,807,722</u>	<u>23,902,859</u>	<u>4,662,970</u>	<u>--</u>	<u>1,164,047,611</u>	
Nilai Buku	<u>470,287,092</u>				<u>453,397,315</u>	

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2021					
	Saldo	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Penjabaran	Saldo
	1-Jan				Laporan Keuangan	31-Dec
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Tanah	70,773,784	240,000	--	--	--	71,013,784
Bangunan Gedung	166,156,340	235,386	183,500	382,588	--	166,590,814
Mesin dan Peralatan	653,427,728	3,533,582	6,039,820	2,234,066	--	653,155,556
Perabotan Kantor	12,275,415	16,929	--	--	--	12,292,344
Kendaraan	381,501,194	8,921,364	30,479,078	(2,420)	--	359,941,060
Kapal	204,522,645	--	--	--	2,378,000	206,900,645
Terminal Aspal Curah	143,576,570	--	--	--	--	143,576,570
	<u>1,632,233,676</u>	<u>12,947,261</u>	<u>36,702,398</u>	<u>2,614,234</u>	<u>2,378,000</u>	<u>1,613,470,773</u>
Aset Tetap Dalam Penyelesaian						
Mesin dan Peralatan	1,541,312	2,696,964	--	(2,614,234)	--	1,624,041
Total Biaya Perolehan	<u>1,633,774,988</u>	<u>15,644,225</u>	<u>36,702,398</u>	<u>--</u>	<u>2,378,000</u>	<u>1,615,094,814</u>
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan Gedung	86,469,690	9,535,039	171,628	(1,449,656)	--	94,383,445
Mesin dan Peralatan	539,240,470	42,959,093	6,039,820	18,030	--	576,177,773
Perabotan Kantor	8,919,422	587,677	--	--	--	9,507,099
Kendaraan	282,788,046	38,692,683	30,381,325	(18,993)	--	291,080,411
Kapal	62,521,430	10,400,068	--	--	671,905	73,593,403
Terminal Aspal Curah	90,178,183	8,436,789	--	1,450,619	--	100,065,591
Total Akumulasi Penyusutan	<u>1,070,117,241</u>	<u>110,611,349</u>	<u>36,592,773</u>	<u>--</u>	<u>671,905</u>	<u>1,144,807,722</u>
Nilai Buku	<u><u>563,657,747</u></u>					<u><u>470,287,092</u></u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
Beban Pokok Pendapatan	16,803,793	24,163,096
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 38)	7,099,066	8,451,166
Total	<u><u>23,902,859</u></u>	<u><u>32,614,262</u></u>

Aset tetap dalam penyelesaian pada tahun 2022 terdiri atas mesin telah mencapai penyelesaian instalasi sebesar 85% untuk *plant* Medan dan 24% untuk *plant* Sadang dan estimasi penyelesaian pada tahun 2022. Tidak ada hambatan atas kelanjutan penyelesaian aset tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Group memiliki 39 bidang tanah, dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 20 (dua puluh) hingga 40 (empat puluh) tahun. Masa berlaku HGB berakhir antara tahun 2020 sampai dengan 2049. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Aset Tetap Perusahaan dan entitas anak (JTI dan entitas anak), berupa Tanah dan bangunan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (Catatan 20).

Pada periode Maret 2022 dan 2021, Perusahaan menjual beberapa aset tetap (catatan 40) dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	2022		
	Nilai Tercatat	Harga Penjualan	Laba Penjualan
	Rp	Rp	Rp
Mesin dan Peralatan	--	545,455	545,455
Kendaraan	125,000	276,287	151,287
Total			<u><u>696,742</u></u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jenis Aset Tetap	2021		
	Nilai Tercatat	Harga Penjualan	Laba Penjualan
	Rp	Rp	Rp
Mesin dan Peralatan	--	427,273	427,273
Kendaraan	53,167	408,273	355,106
Total			782,379

Aset tetap pada Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, gunung meletus, tsunami, pencurian, huru-hara dan risiko lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai Pertanggungan			
	2022		2021	
	Rp		Rp	
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk				
PT Asuransi Astra Buana	IDR	170,393,148	IDR	170,393,148
PT Asuransi Bintang	IDR	32,102,719	IDR	32,102,719
PT Asuransi Avrist	IDR	22,163,940	IDR	22,163,940
PT Asuransi Harta Aman	IDR	1,169,927	IDR	1,169,927
PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak				
PT Chubb General Insurance (d/h PT Ace Jaya Proteksi)	IDR	27,935,413	IDR	236,727,336
PT Avrist General Insurance	IDR	117,374,632	IDR	74,611,915
PT KSK Insurance Indonesia		--	IDR	666,897
PT Jaya Beton Indonesia dan Entitas Anak				
PT Asuransi FPG Indonesia	IDR	843,912,498	IDR	501,196,745
PT Jaya Teknik Indonesia				
PT Asuransi Umum Mega	IDR	16,500,000	IDR	16,500,000
PT Asuransi FPG Indonesia	IDR	301,400	IDR	301,400
PT Jaya Daido Concrete				
PT Asuransi FPG Indonesia	IDR	22,326,516	IDR	23,882,560

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

17. Aset Hak Guna

	2022			
	Saldo 1-Jan	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31-Mar
	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai Tercatat				
Aset Hak Guna				
Lahan	3,246,111	16,667	--	3,262,778
Bangunan	4,833,966	565,333	--	5,399,299
Kendaraan	904,626	--	--	904,626
Total	8,984,703	582,000	--	9,566,703

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022			
	Saldo 1-Jan	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31-Mar
	Rp	Rp	Rp	Rp
Akumulasi Penyusutan				
Aset Hak Guna				
Lahan	2,472,639	116,157	--	2,588,796
Bangunan	4,079,303	408,420	--	4,487,723
Kendaraan	819,276	127,416	--	946,692
Total	7,371,218	651,993	--	8,023,211
Nilai Buku	1,613,485			1,543,492
	2021			
	Saldo 1-Jan	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31-Dec
	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai Tercatat				
Aset Hak Guna				
Lahan	2,480,556	765,555	--	3,246,111
Bangunan	3,023,026	1,810,940	--	4,833,966
Kendaraan	304,898	599,728	--	904,626
Total	5,808,480	3,176,223	--	8,984,703
Akumulasi Penyusutan				
Aset Hak Guna				
Lahan	1,737,850	734,789	--	2,472,639
Bangunan	1,879,319	2,199,984	--	4,079,303
Kendaraan	224,842	594,434	--	819,276
Total	3,842,011	3,529,207	--	7,371,218
Nilai Buku	1,966,469			1,613,485

18. Goodwill - Neto

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul sehubungan dengan perolehan kepemilikan pada perusahaan-entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	Harga Perolehan	Nilai Buku	Goodwill Juli 2007	Akumulasi Amortisasi s/d 31-Dec-10	Goodwill 31-Mar-22 31-Dec-21
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jaya Trade Indonesia	865,385	623,117	242,268	26,397	215,871
PT Jaya Beton Indonesia	3,608,485	1,337,535	2,270,950	435,281	1,835,669
PT Jaya Daido Concrete	22,126,600	1,919,028	20,207,572	3,957,494	16,250,078
PT Jaya Teknik Indonesia	26,866,412	18,620,224	8,246,189	1,412,125	6,834,064
Total	53,466,882	22,499,904	30,966,979	5,831,297	25,135,682

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai *goodwill*, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai *goodwill* pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. Aset Lain-lain

	2022 Rp	2021 Rp
Aset Keuangan		
Deposito PT Sumber Daya Kelola	1,000,000	1,000,000
Rekening Koran <i>Autocollection</i> Pertamina	8,422,966	79,503
Deposito yang Dijaminkan	2,596,498	96,498
Aset Non - Keuangan		
Sertifikat Keanggotaan	595,000	595,000
Beban Legal Hak atas Tanah - Bersih	425,389	812,727
Deposito Materai	--	51,203
Lain-lain	497,976	540,126
Total	13,537,829	3,175,057

Rekening koran *Autocollection* Pertamina merupakan rekening tabungan khusus yang dibuat untuk transaksi pengadaan aspal dari Pertamina yang dilakukan oleh JTI dan beberapa entitas anaknya.

Deposito kepada PT Sumber Daya Kelola merupakan Deposito Pembelian Persediaan LPG yang dilakukan oleh entitas Anak JTI.

Deposito berjangka yang dijaminkan merupakan deposito berjangka milik JTI yang merupakan jaminan atas penerbitan bank garansi untuk pelaksanaan proyek konstruksi tertentu dengan jangka waktu selama 1 (satu) bulan dan diperpanjang secara otomatis dengan bunga 5,75%.

20. Utang Bank

	2022 Rp	2021 Rp
Utang Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	123,243,056	130,182,985
PT Bank DKI	10,000,000	10,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	5,416,093	--
Total	138,659,149	140,182,985

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja I No.KP-CRO/054/PK-KMK/2008 Addendum XVII, Perjanjian Kredit Modal Kerja III No. CRO.KP/395/KMK/2018 Addendum V dan Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non Cash Loan* No.KP-COD/028/PNCL/2006 Addendum XXIV tanggal 7 Oktober 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	: KMK Transactional <i>Sublimit Supplier Financing</i>
Plafon	: Rp 300,000,000
Sifat	: <i>Committed, Advised, dan Revolving</i>
Jangka Waktu	: 9 Oktober 2021 s/d 8 Oktober 2022
Bunga	: 8.75% per tahun
Tujuan	: Tambahan modal kerja untuk mendukung pelaksanaan proyek serta operasional perusahaan, untuk modal kerja pengerjaan proyek <i>Committed</i> Rp300.000.000 dan pembiayaan SF Supplier/Sub Kontraktor atas dasar akseptasi Invoice, <i>Uncommitted</i> Rp250.000.000 (Sub-Limit KMK).

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jenis Fasilitas : KMK Transaksional III *Switchable Supplier Financing*
Plafon : Rp 600,000,000
Sifat : *Revolving, Committed, Advised*
Jangka Waktu : 9 Oktober 2021 s/d 8 Oktober 2022
Bunga : 8.75% per tahun
Tujuan : Tambahan modal kerja untuk mendukung pelaksanaan proyek 6 ruas Tol Dalam Kota Tahap I (seksi A, B, C)

Jenis Fasilitas : *Non Cash Loan*
Plafon : Rp 1,400,000,000
Sifat : *Revolving dan / Uncommitted*
Jangka Waktu : 9 Oktober 2021 s/d 8 Oktober 2022
Tujuan : Jaminan Penawaran, Jaminan Pelaksanaan, Jaminan Uang Muka, Jaminan Pemeliharaan, Jaminan Pembayaran, *Counter Guarantee* dan Jaminan Sanggah dan *Standby Letter of Credit (LC) sight/Usance/UPAS, SKBDN sight/Usance/UPAS*

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa:

- Jaminan aset tetap berupa 2 sertifikat HGB No. 993/Bintaro dan No. 137/Jatinegara dengan nilai pengikatan sebesar Rp205.651.000; dan.
- Jaminan Non-Aset Tetap berupa objek yang dibiayai atau seluruh tagihan yang timbul atas objek yang dibiayai tersebut, dalam hal ini berupa seluruh Piutang Dagang yang ada dan akan ada yang telah diikat secara Fidusia dengan total nilai pengikatan sebesar Rp3.375.500.000; dan
- Cessie atas tagihan bruto pemberi kerja dan/atau kontrak yang diperoleh Perusahaan.
- Jaminan Aset Tetap dan Non-Aset Tetap untuk Fasilitas KMK tersebut di atas merupakan joint collateral dan cross default dengan jaminan Fasilitas Non Cash Loan, Fasilitas KMK Revolving Non Rekening Koran, dan Fasilitas KMK Transaksional III Sublimit Supplier Financing.

Syarat lain atas fasilitas Kredit modal Kerja adalah agar Perusahaan senantiasa menjaga *Financial Covenant* yaitu:

1. Current Ratio minimal 120% (khusus periode laporan keuangan Juni dan Desember);
2. DSCR minimal 150% (khusus periode laporan keuangan Juni dan Desember);
3. DER (total hutang/ekuitas) maksimal 250% (khusus periode laporan keuangan Juni dan Desember);
4. DSCR minimal 150% (khusus laporan keuangan Perusahaan periode Desember);
5. DER maksimal 250% (khusus laporan keuangan Perusahaan periode Desember);
6. Debt to Ebitda maksimal 500% (khusus laporan keuangan Perusahaan periode Desember);
7. Menjaga kecukupan nilai kas, piutang, tagihan bruto, uang muka dan persediaan, setelah dikurangi hutang usaha yang tercermin dalam laporan keuangan induk (parent only) minimal mengcover sebesar 143% dari total Baki Debet Fasilitas KMK; dan
8. Menjaga kecukupan sisa kontrak proyek setelah dikurangi uang muka kontrak, dikurangi pembayaran termin yang diterima dan dikurangi margin, mengcover nilai Outstanding KMK Transaksional plus 5% dari nilai kontrak.

Entitas Anak

PT Jaya Trade Indonesia (JTI)

Berdasarkan perjanjian kredit No.CBC.JTH.1/ SPPK/0064/2010 tanggal 28 November 2010 oleh Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta atas Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) dan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. CBG.CB5/SPPK.074/2021 tanggal 5 Oktober 2021, JTI, entitas anak, mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja Revolving
Plafon : Rp 45,000,000
Sifat : *Revolving Plafond*
Jatuh Waktu : 9 Oktober 2021 s/d 8 Oktober 2022
Bunga : 9.25% p.a (*floating rate*)

Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap
Plafon : Rp 130,000,000
Sifat : *Revolving Plafond*
Jatuh Waktu : 9 Oktober 2021 s/d 8 Oktober 2022
Bunga : 9.25% p.a (*floating rate*)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jenis Fasilitas : *Non Cash Loan*
Plafon : Rp 43,000,000
Sifat : *Revolving Plafond*
Jatuh Waktu : 9 Oktober 2021 s/d 8 Oktober 2022
Setoran Jaminan : 5.00%

Jenis Fasilitas : *Treasury Line*
Plafon : USD5,000,000
Jatuh Waktu : 9 Oktober 2021 s/d 8 Oktober 2022

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 5, 9, dan 16):

- a. Non-aset tetap terdiri dari:
 - Piutang usaha dan Persediaan JTI dan entitas anak.
- b. Aset tetap terdiri dari:
 - Tanah dan bangunan dengan sertifikat SHGB No.40/Tarikolot atas nama PT Kenrope Utama.
 - Mesin, Peralatan dan Kendaraan PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama dan PT Sarana Aceh Utama.
 - Kendaraan atas nama PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama.
 - Mesin, Peralatan dan Kendaraan JTI di Belawan; dan
 - Seluruh mesin dan peralatan serta kendaraan diikat dengan fidusia dan agunan dikaitkan (*Cross Collateral & Cross default*) dengan fasilitas KMK *fixed loan*, KI dan *Non Cash Loan*.

Syarat lain atas fasilitas Kredit Modal Kerja adalah agar Perusahaan senantiasa menjaga *Financial Covenant* yaitu *Current ratio* minimal 100%, *DSCR* minimal 150% dan *Leverage* maksimal 300%.

PT Jaya Teknik Indonesia (JTN)

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. CBG.CB2/SCD.SPPK.113/2021 tanggal 5 Oktober 2021, JTN, entitas anak, memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dan perpanjangan jangka waktu kredit sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : SKBDN
Plafon : Rp 50,000,000
Jatuh Tempo : 8 Oktober 2022

Jenis Fasilitas : *Mandiri Supplier Financing*
Plafon : Rp 50,000,000
Jatuh Tempo : 8 Oktober 2022

Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja Transaksional
Plafon : Rp 80,000,000
Jatuh Tempo : 8 Oktober 2022
Bunga : 8.75% p.a

Jenis Fasilitas : Bank Garansi
Plafon : Rp 100,000,000
Jatuh Tempo : 8 Oktober 2022

Jenis Fasilitas : *Letter of Credit*
Plafon : USD 3,500,000
Jatuh Tempo : 8 Oktober 2022

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Modal Kerja Transaksional dan *Non Cash Loan* adalah (Catatan 5, 7, 9 dan 16):

- 1) Aset Tetap berupa tanah seluas 1.066 m2 dan bangunan dan sarana pelengkap bangunan yang terletak di atasnya (Gedung Jaya Teknik) dengan bukti kepemilikan SHGB No. 437 a.n JTN dengan nilai pengikatan sebesar Rp51.998.000;
- 2) Non fixed asset berupa seluruh piutang dagang dan persediaan dalam hal ini yang ada dan akan ada, termasuk proyek-proyek/SPK/kontrak yang dibiayai PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diikat Fidusia dengan total pengikatan sebesar Rp1.301.478.000; dan

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 3) *Non fixed asset* berupa tagihan bruto kepada pemberi kerja dan atau kontrak yang telah didapatkan oleh Perusahaan dalam bentuk pengikatan secara *cessie*.

JTN tidak diperkenankan untuk:

1. Melakukan perubahan pengurus dan atau pemegang saham yang berasal dari pemegang saham pengendali/mayoritas JTN, kecuali untuk perubahan pengurus dan atau pemegang saham yang bukan berasal dari pemegang saham pengendali/ mayoritas JTN cukup dilaporkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk paling lambat 30 hari setelah tanggal perubahan;
2. JTN memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain kecuali dalam transaksi usaha sehari-hari dan memenuhi financial covenant;
3. Mengikat JTN sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan JTN kepada pihak lain kecuali tetap terpenuhinya financial covenant dan pemenuhan kewajiban JTN kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tidak terganggu; dan
4. Dalam hal JTN akan membagikan dividen maka dapat dilakukan sepanjang JTN dalam kondisi laba dan kewajiban debitor kepada bank tidak terganggu.

JTN diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *Current ratio minimum* 100%; *DSCR minimum* 100%; *Leverage* maksimal 300% (total liabilitas terhadap ekuitas) dan *DER* maksimal 150% (total *debt interest bearing* terhadap ekuitas)

PT Bank DKI

Perusahaan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 26 tanggal 15 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Adi Warsito, S.H., serta sesuai Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 449/SPPK/910/II/2022 tanggal 11 Februari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank DKI, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	: Fasilitas Kredit Bank Garansi Switchhable Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka
Sifat	: <i>Revolving</i>
Plafon	: Rp 200,000,000
Jatuh Waktu	: 15 Februari 2022 s/d 14 Februari 2023
Tingkat Bunga	: 8.75% per tahun
Tujuan	: Penyediaan fasilitas KMK Pinjaman Tetap Berjangka bertujuan untuk memberikan tambahan modal kerja untuk mengerjakan proyek-proyek APBN, APBD, BUMD DKI Jakarta, BUMN dan Swasta Bonafid yang diaksep Bank DKI Penyediaan fasilitas <i>Non Cash Loan</i> bertujuan untuk penerbitan Bank Garansi dan <i>Supply Chain Financing</i> , Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri

Pinjaman ini dijamin dengan:

Fidusia Piutang Proyek Pemerintah Republik Indonesia yang dibiayai melalui APBN dan APBD, Proyek BUMN/BUMD, Proyek swasta bonafid yang di terima oleh Bank DKI, baik yang diperoleh langsung atau sebagai pemenang lelang atau piutang yang diperoleh dari proyek Joint Operation (JO) atau Kerja Sama Operasional (KSO) senilai porsi dari Perusahaan pada proyek. Besaran piutang minimal sebesar 125% dari limit fasilitas kredit yang diberikan atau senilai Rp250.000.000

Berikut adalah pembatasan rasio PT Bank DKI adalah:

1. Memelihara *Current Ratio (CR)* minimal 100%;
2. *Debt Equity Ratio (DER)*- *Interest bearing* maksimal sebesar 300%; dan
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal satu kali.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perusahaan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 72 tanggal 19 Juni 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Satria Amiputra, S.H., yang telah diubah terakhir pada tanggal 6 Oktober 2021 berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No.02775, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jenis Fasilitas : *Omnibus Time Loan Revolving*, Bank Garansi, *Letter of Credits (L/C) (Sight dan Usance)* yang tidak mengikat
Plafon : Rp 200,000,000
Jatuh Tempo : 19 September 2022
Bunga : 8.75% p.a (*floating rate*)

Jaminan atas fasilitas tersebut di atas antara lain :

- Jaminan fidusia berupa piutang usaha sebesar Rp 250.000.000
- Jaminan kas sebesar 10,00% dari fasilitas *non cash loan* yang dibuka.

Syarat lain atas fasilitas Kredit modal Kerja adalah agar Perusahaan senantiasa menjaga *Financial Covenant* yaitu *Current ratio* minimal 100%, *DSCR* minimal 100% dan *DER* maksimal 200%.

Entitas anak

PT Jaya Trade Indonesia (JTI) dan entitas anak

Berdasarkan dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Sementara (SPPJS) No. 00635 tanggal 4 Maret 2022, JTI dan entitas anak (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama dan PT Global Bitumen Utama) menerima fasilitas kredit dengan perincian sebagai berikut:

1. PT Jaya Trade Indonesia
Jenis Fasilitas : Kredit Lokal (K/L)
Plafon : Rp 28,000,000
Jatuh Tempo : 6 Juni 2022
Bunga : 9.50% p.a

Jenis Fasilitas : *Time Loan Revolving (T/L Revolving)*
Plafon : Rp 72,000,000
Jatuh Tempo : 6 Juni 2022
Bunga : 9.50% p.a
2. PT Sarana Bitung Utama
Jenis Fasilitas : Kredit Lokal (K/L)
Plafon : Rp 5,000,000
Jatuh Tempo : 6 Juni 2022
Bunga : 9.50% p.a

Jenis Fasilitas : *Time Loan Revolving (T/L Revolving)*
Plafon : Rp 7,000,000
Jatuh Tempo : 6 Juni 2022
Bunga : 9.50% p.a
3. PT Sarana Jambi Utama
Jenis Fasilitas : Kredit Lokal (K/L)
Plafon : Rp 5,000,000
Jatuh Tempo : 6 Juni 2022
Bunga : 9.50% p.a

Jenis Fasilitas : *Time Loan Revolving (T/L Revolving)*
Plafon : Rp 22,000,000
Jatuh Tempo : 6 Juni 2022
Bunga : 9.50% p.a

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PT Sarana Aceh Utama
- | | |
|-----------------|----------------------|
| Jenis Fasilitas | : Kredit Lokal (K/L) |
| Plafon | : Rp 5,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Juni 2022 |
| Bunga | : 9.50% p.a |
-
- | | |
|-----------------|--|
| Jenis Fasilitas | : <i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i> |
| Plafon | : Rp 7,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Juni 2022 |
| Bunga | : 9.50% p.a |
5. PT Sarana Sampit Mentaya Utama
- | | |
|-----------------|----------------------|
| Jenis Fasilitas | : Kredit Lokal (K/L) |
| Plafon | : Rp 5,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Juni 2022 |
| Bunga | : 9.50% p.a |
-
- | | |
|-----------------|--|
| Jenis Fasilitas | : <i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i> |
| Plafon | : Rp 7,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Juni 2022 |
| Bunga | : 9.50% p.a |
6. PT Sarana Mbay Utama
- | | |
|-----------------|----------------------|
| Jenis Fasilitas | : Kredit Lokal (K/L) |
| Plafon | : Rp 2,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Juni 2022 |
| Bunga | : 9.50% p.a |
-
- | | |
|-----------------|--|
| Jenis Fasilitas | : <i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i> |
| Plafon | : Rp 5,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Juni 2022 |
| Bunga | : 9.50% p.a |
7. PT Sarana Lombok Utama
- | | |
|-----------------|------------------------|
| Jenis Fasilitas | : Kredit Lokal 1 (K/L) |
| Plafon | : Rp 5,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Juni 2022 |
| Bunga | : 9.50% p.a |
-
- | | |
|-----------------|--|
| Jenis Fasilitas | : <i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i> |
| Plafon | : Rp 5,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Juni 2022 |
| Bunga | : 9.50% p.a |
8. PT Sarana Lampung Utama
- | | |
|-----------------|----------------------|
| Jenis Fasilitas | : Kredit Lokal (K/L) |
| Plafon | : Rp 12,500,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Juni 2022 |
| Bunga | : 9.50% p.a |
-
- | | |
|-----------------|--|
| Jenis Fasilitas | : <i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i> |
| Plafon | : Rp 500,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Maret 2022 |
| Bunga | : 9.50% p.a |

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PT Global Bitumen Utama
- | | |
|-----------------|----------------------|
| Jenis Fasilitas | : Kredit Lokal (K/L) |
| Plafon | : Rp 20,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Maret 2022 |
| Bunga | : 9.50% p.a |

JTI dan entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama) juga menerima fasilitas lainnya yaitu *Multi T/L Revolving* dan *Forward Line* dengan perincian sebagai berikut:

- | | |
|-----------------|---|
| Jenis Fasilitas | : <i>Multi (T/L Revolving, Bank Garansi, L/C dan SKBDN)</i> |
| Plafon | : Rp 75,000,000 (<i>Sublimit Time Revolving</i>) dan Rp 45,000,000 (Bank Garansi) |
| Jatuh Tempo | : 6 Juni 2022 |
| Bunga | : 9.50% p.a |

- | | |
|-----------------|-----------------------|
| Jenis Fasilitas | : <i>Forward Line</i> |
| Plafon | : USD 5,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Juni 2022 |

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman di atas berupa:

1. Piutang usaha milik PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak;
2. Persediaan Aspal milik PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama, dan PT Sarana Lombok Utama; dan
3. Aset tetap berupa :
 - a. Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1352/Sidanegara atas nama PT Jaya Trade Indonesia yang terletak di Cilacap Tengah, Cilacap, Jawa Tengah;
 - b. Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.391/Kenari atas nama PT Jaya Trade Indonesia yang terletak di Senen, Jakarta Pusat;
 - c. Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.194/Harjamekar atas nama PT Jaya Trade Indonesia yang terletak di Cibitung, Bekasi, Jawa Barat;
 - d. Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.533/Cimandala atas nama PT Jaya Gas Indonesia yang terletak di Sukaraja, Bogor, Jawa Barat;
 - e. Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.6168/Pegangsaan Dua atas nama PT Jaya Gas Indonesia yang terletak di Kelapa Gading, Jakarta Utara;
 - f. Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.45/Cikiwul atas nama PT Kenrope Utama yang terletak di Bantar Gebang, Bekasi, Jawa Barat;
 - g. Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.2120/Cicau atas nama PT Global Bitumen Utama yang terletak di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat;
 - h. Mesin dan peralatan di SPPBE PT Kenrope Utama;
 - i. 7 Unit TAC (Bangunan, Mesin, dan Peralatan);
 - j. Persediaan berupa aspal

Berikut adalah pembatasan rasio PT Bank BCA adalah:

1. *Current ratio* minimal 1x (JTI dan entitas anak);
2. *EBITDA/ Interest + Installment* minimal 1x (PT Sarana Lombok Utama dan PT Sarana Lampung Utama);
3. *EBITDA/ Interest* minimal 1x (PT Jaya Trade Indonesia, PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama dan PT Global Bitumen Utama);
4. DER maksimal 1,5x (PT Jaya Trade Indonesia); dan
5. DER maksimal 3x (PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama, PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama).

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. Utang Usaha

a. Rincian utang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 44)	1,539,497	181,896
Pihak Ketiga		
PT Master Steel Manufactory	16,811,140	--
PT Bumi Steel Indonesia	11,093,517	--
PT Indocement	10,815,183	5,709,759
PT Sarana Citra Duta Jaya	10,407,908	7,267,598
PT Voksel Electric	8,451,640	--
PT Cahaya Teknindo Maju Mandiri	8,375,000	--
PT Bukaka Teknik Utama	7,907,485	--
PT Intisumber Bajasakti	7,805,714	11,725,067
Vision Box Hk Limited	7,161,990	7,217,206
PT Indo Trans Konstruksi	6,521,151	--
PT Delta Systech Indonesia	5,825,092	5,046,565
PT Wijaya Karya Beton	5,403,521	5,403,521
PT Subur Buana R	5,281,747	--
PT Pilar Gapura Nusa	4,900,441	5,401,274
PT Harta Perindo Sejahtera	2,763,355	9,373,730
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	185,371,712	195,951,117
Sub Total	304,896,596	253,095,837
Total	306,436,093	253,277,733

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
Rupiah	289,282,832	237,898,311
Mata Uang Asing		
EURO	9,851,490	9,578,359
USD	4,031,418	4,049,459
JPY	2,177,112	658,326
CNY	715,536	708,631
GBP	377,705	384,647
Total - Bersih	306,436,093	253,277,733

c. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
≤ 1 bulan	123,545,690	108,096,283
> 1 bulan - 3 bulan	124,541,463	78,316,296
> 3 bulan - 6 bulan	16,021,135	23,656,198
> 6 bulan - 1 tahun	7,492,137	5,499,401
> 1 tahun	34,835,668	37,709,555
Total - Bersih	306,436,093	253,277,733

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. Utang Proyek

	2022 Rp	2021 Rp
Lintasan Balap Formula E (E-Prix)	6,041,796	--
Jaringan Pipa Air Limbah dan IPAL Kawasan Ancol	5,579,733	--
Rusun PIK Pulo Gadung Tahap II	5,174,080	--
Jalan Jembatan Cipanas Warung Banten	3,976,922	2,551,171
Jalan Oesapa Batas Kota Soe	3,968,424	--
Irigasi Rentang	3,932,230	4,130,246
Pasar Senen Blok 1 & 2	1,755,079	--
TPU Karet Bivak	1,724,238	--
Lajur 3 Cikande Serang Timur	1,687,098	2,575,818
Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru	1,259,249	--
Bintaro Exchange Mall Tahap 2	1,214,517	455,678
Rumah Murah	986,412	3,059,411
Gedung Kantor Bupati Pesisir Barat	650,448	1,167,382
Stasiun Gondangdia	179,159	1,310,676
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	5,108,021	6,698,300
Total	43,237,406	21,948,682

23. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	2022 Rp	2021 Rp
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	32,585,991	35,133,765
Sub Total	32,585,991	35,133,765
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 28A	28,861,585	--
Pasal 28A tahun 2021	110,895	8,087,659
Pasal 28A tahun 2020	8,007,231	16,729,588
Pasal 28A tahun 2019	--	2,099,460
Pasal 28A tahun 2018	--	195,502
Pasal 28A tahun 2017	--	1,890,706
Pajak Pertambahan Nilai	31,895,267	14,256,837
Sub Total	68,874,978	43,259,752
Total	101,460,969	78,393,517

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Utang Pajak

	2022 Rp	2021 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	3,140,198	3,830,503
Pasal 21	201,871	298,747
Pasal 23	214,222	163,825
Pasal 29	247,910	167,926
Sub Total	<u>3,804,201</u>	<u>4,461,001</u>
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	221,703	302,327
Pasal 15	-	5,101
Pasal 21	424,036	5,228,199
Pasal 22	85,199	8,734
Pasal 23	246,073	536,601
Pasal 25	262,453	499,293
Pasal 29	7,271,659	4,296,116
Pajak Pertambahan Nilai	3,157,824	11,177,364
Sub Total	<u>11,668,947</u>	<u>22,053,735</u>
Total	<u>15,473,148</u>	<u>26,514,736</u>

c. Manfaat / (Beban) Pajak Penghasilan

	2022		
	Perusahaan	Entitas Anak	Konsolidasian
Kini			
Non Final	(382,066)	(3,857,798)	(4,239,864)
Koreksi Pemeriksaan PPh			
Tahun Sebelumnya	-	(45,956)	(45,956)
Total Beban Pajak Kini	<u>(382,066)</u>	<u>(3,903,754)</u>	<u>(4,285,820)</u>
Beban Pajak Tangguhan	-	562,497	562,497
Total Beban Pajak Penghasilan	<u>(382,066)</u>	<u>(3,341,257)</u>	<u>(3,723,323)</u>
	2021		
	Perusahaan	Entitas Anak	Konsolidasian
Kini			
Non Final	(386,762)	(3,804,778)	(4,191,540)
Koreksi Pemeriksaan PPh			
Tahun Sebelumnya	-	1	1
Total Beban Pajak Kini	<u>(386,762)</u>	<u>(3,804,777)</u>	<u>(4,191,539)</u>
Beban Pajak Tangguhan	-	772,098	772,098
Total Beban Pajak Penghasilan	<u>(386,762)</u>	<u>(3,032,679)</u>	<u>(3,419,441)</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan entitas anak adalah sebagai berikut:

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	1-Jan-21	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya	31-Dec-21	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya	31-Mar-22
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Entitas Anak							
Penyusutan Aset Tetap	20,451,470	2,073,051	--	22,524,521	562,497	--	23,087,018
Koreksi Penyusutan Aset Tetap	--	--	--	--	--	--	--
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan							
Karyawan - Pesangon	6,392,351	(547,147)	(484,519)	5,360,685	--	--	5,360,685
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan	(938,740)	--	(99,045)	(1,037,785)	--	(246,681)	(1,284,466)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	11,044,713	2,053,944	--	13,098,657	--	--	13,098,657
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	469,940	17,865	--	487,805	--	--	487,805
Rugi Fiskal	2,942,003	2,610,985	--	5,552,988	--	--	5,552,988
	<u>40,361,737</u>	<u>6,208,698</u>	<u>(583,564)</u>	<u>45,986,871</u>	<u>562,497</u>	<u>(246,681)</u>	<u>46,302,687</u>
Total Aset Pajak Tangguhan	<u>40,361,737</u>			<u>45,986,871</u>			<u>46,302,687</u>
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	<u>--</u>			<u>--</u>			<u>--</u>
Total Dikreditkan (Dibebankan) di Laporan Laba Rugi Konsolidasian		<u>6,208,698</u>			<u>562,497</u>		

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

24. Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh entitas anak (JTN) sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
Beban Kontrak Kumulatif	1,249,000,247	1,148,271,507
Laba Yang Diakui	119,107,930	120,218,795
	1,368,108,177	1,268,490,302
Penerbitan Termin Kumulatif	(1,493,308,786)	(1,411,397,712)
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja	<u>(125,200,609)</u>	<u>(142,907,410)</u>

Rincian liabilitas bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 44)	26,436,186	32,193,794
Pihak Ketiga		
Proyek Konstruksi Penguatan Nasional Data Center	19,083,896	47,858,606
Proyek AOCC	3,615,295	1,555,928
Proyek Lippo Mall Ciller	2,741,192	2,956,192
Proyek X-Ray Pelindo II	2,079,692	2,079,742
Proyek Chiller GM Plaza	2,002,786	-
Proyek Pengadaan Spare Part Fasilitas Safety Dan Security	1,668,620	-
Proyek Indonic Tangerang Investment	1,651,934	-
Proyek Bank BRI	1,642,485	-
Proyek Icon+ Genset (Gandul-Bdg)	1,461,832	-
Proyek Perbaikan Hidromekanikal Bendungan Bali	1,343,453	1,344,477
Proyek AFL Palembang - AP II	1,309,149	1,454,212
Proyek Bank BCA	1,202,115	-
Proyek Sopo Del Office Tower A	1,185,425	1,395,455
Proyek Jakarta International School	1,119,659	-
Proyek Sigma Cipta Caraka	1,116,575	1,138,716
Proyek Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	1,039,658	1,254,312
Proyek Bank Indonesia	-	2,186,331
Proyek Chiller Dirjen Imigrasi	-	1,798,565
Lainnya (di bawah Rp1.000.000)	54,500,657	45,691,080
Sub Total	98,764,423	110,713,616
Total	125,200,609	142,907,410

25. Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Ketiga		
Utang Titipan	4,940,452	4,482,415
Aspal	4,225,768	1,901,888
LPG	1,908,493	1,350,022
<i>Handling & Heavy Equipment</i>	266,443	261,943
Iuran Pensiun	97,898	290,744
Iuran Jamsostek	-	69,468
Lain-lain	4,200,367	4,801,911
Sub Total	15,639,421	13,158,391
Total	15,639,421	13,158,391

26. Uang Muka dari Pelanggan

Uang Muka dari Pelanggan merupakan saldo uang muka proyek yang diterima Perusahaan dan uang muka penjualan barang yang diterima entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 44)	24,590,305	27,573,057
Pihak Ketiga		
SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Cimanuk - Cisanggarung	28,768,224	30,856,446
PT Jakarta Propertindo (Perseroda)	23,119,365	20,100,000
Satuan Kerja PJN Wilayah I Provinsi NTT	16,510,182	16,510,182
Perusahaan Daerah Pengelolaan Air Limbah Provinsi DKI Jakarta	13,095,000	13,095,000
PT Mitra Sindo Makmur	4,653,104	-
PT Duta Pertiwi	4,502,282	4,780,000
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Provinsi Banten	3,645,042	6,717,694
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kab. Pesisir Barat	3,218,598	5,119,504
PT Bank Pembangunan Jambi	2,721,818	6,804,545
PT Pribumi CMU	2,148,228	2,148,228
PT Serasi	2,047,727	-
PT Inti Sumber	1,773,075	2,358,649
Dinas Pekerjaan Umum Barito Utara	1,294,788	4,362,970
PT Data Center Link Net	1,264,250	-
PT Permaya Hijau	1,004,957	1,367,039
PT Marga Mandalasakti	-	4,069,428
PT Karya graha Nusantara	-	1,525,489
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000)	14,637,894	17,046,638
Sub Total	124,404,534	136,861,812
Total	148,994,839	164,434,869

27. Beban Akrua

	2022 Rp	2021 Rp
Proyek	245,315,558	245,302,438
Beban Angkutan	44,318,467	48,275,717
Pegawai	42,880,413	40,266,911
Biaya Operasional	13,854,756	14,116,032
Jasa Profesional	6,984,385	753,344
Jasa Pemasangan	3,605,316	2,793,499
Beban Pemeliharaan	3,017,078	9,381,625
Dana Pensiun	1,732,201	1,732,201
Beban Bunga	388,386	484,011
Lain-lain	5,819,524	4,519,827
Total	367,916,084	367,625,605

Beban akrual atas proyek merupakan beban yang terutang pada akhir periode karena adanya pekerjaan proyek.

Beban akrual atas pegawai merupakan cadangan bonus yang sudah dibentuk oleh Perusahaan untuk dibagikan kepada pegawai.

Beban akrual atas dana pensiun merupakan iuran bulanan yang belum dibayarkan oleh entitas anak (JTI) ke Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG).

Beban akrual atas beban angkutan merupakan beban yang belum dibayarkan oleh entitas anak (JBI dan JTI) atas pengangkutan tiang pancang (beton) ke lokasi proyek dan beban angkutan atas penjualan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beban akrual atas biaya operasional merupakan biaya listrik, telepon dan outsource yang belum dibayarkan oleh Perusahaan.

28. Liabilitas Sewa

	2022 Rp	2021 Rp
Kendaraan	96,892	96,892
Total	96,892	96,892

29. Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Jangka Panjang

	2022 Rp	2021 Rp
Utang Bank		
PT Bank Central Asia Tbk	23,469,419	30,690,857
Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun		
PT Bank Central Asia Tbk	--	(7,221,438)
Sub Total	--	(7,221,438)
Utang Bank Jangka Panjang	23,469,419	23,469,419

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Entitas Anak

PT Jaya Beton Indonesia (JBI)

Berdasarkan Akta No. 75 tanggal 19 Juni 2012 dari Notaris Satria Amiputra Amimakmur, SE, Ak, S.H., MAK, MH, M.Kn., yang telah diubah terakhir dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 02106 tanggal 27 Juli 2021, JBI memperoleh fasilitas pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Multi – 1 (Kredit Lokal, Bank Garansi dan *Forward Line*)
Plafon : Rp 50,000,000
Jatuh Tempo : 28 Juni 2022

Jenis Fasilitas : Multi – 2 (*Time Loan Revolving*, Bank Garansi, *Letter of Credit (L/C)* dan *SKBDN Sight*)
Plafon : Rp 35,000,000 (Sublimit SBLC Rp 5,000,000)
Jatuh Tempo : 28 Juni 2022

Jenis Fasilitas : Multi – 3 (*Time Loan Revolving*, Bank Garansi dan *SKBDN Sight*)
Plafon : Rp 25,000,000
Jatuh Tempo : 28 Juni 2022

Jenis Fasilitas : Multi – 4 (Kredit Investasi – 3, dan *SKBDN* atau *L/C Sight*)
Plafon : Rp 75,000,000
Jatuh Tempo : 28 Juni 2022

Tingkat Suku Bunga Kredit Lokal, *Time Loan Revolving* 9.00% dan Kredit Investasi 9.50% per tahun; Komisi Bank Garansi 0.75% per tahun; dan Komisi *L/C/ SKBDN* 0.125% (jangka waktu 6 bulan) minimal Rp700.

Fasilitas Multi – 1 digunakan modal kerja untuk kebutuhan penjaminan terkait proyek yang diperoleh dan untuk memitigasi risiko kurs terkait pembelian import.

Fasilitas Multi – 2 digunakan modal kerja untuk kebutuhan penjaminan terkait proyek yang diperoleh dan untuk pembelian bahan baku moulding, pembelian mesin dan peralatan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas Multi – 3 digunakan untuk membiayai modal kerja atau pembelian bahan baku (lokal) khusus untuk produksi precast atau produk lainnya yang akan digunakan dalam proyek pembangunan 6 ruas jalan tol, dimulai dengan pembangunan tahap 1 untuk pembangunan jalan tol Pulo Gebang – Sunter.

Fasilitas Multi -4 digunakan untuk pematangan lahan (pengurukan dan pengerasan lahan dan lain-lain), pekerjaan konstruksi, pembelian peralatan atau mesin-mesin atau cetakan atau angkutan, dan lain-lain sesuai dengan daftar investasi di *Plant* Sadang.

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (Catatan 5 dan 16):

- Sebidang tanah dengan Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 3/Krikilan, terletak di Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Gresik, Kecamatan Driyorejo, Desa krikilan setempat dikenal sebagai Jalan Desa Driyorejo, Desa Krikilan, seluas 6.320 m2.
- Sebidang tanah dengan Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 4/banjaran, terletak di Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Gresik, Kecamatan Driyorejo, Desa banjaran setempat dikenal sebagai Jalan Desa Driyorejo, Desa Banjaran, seluas 36.365 m2.
- Sebidang tanah dengan Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 01731/kadu jaya, terletak di Provinsi Banten, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Curug, Desa Kadu Jaya, setempat dikenal sebagai Jalan Gatot Subroto Kilometer 8,5 seluas 2.444 m2.
- Sebidang tanah dengan Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 01196/kadu, terletak di Provinsi Jawa Barat (Sekarang Banten), Kabupaten Tangerang, Kecamatan Curug, Desa Kadu, setempat dikenal sebagai Jalan Gatot Subroto kilometer 8,5 seluas 15.720 m2.
- Jaminan piutang usaha senilai Rp75.000.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, JBI diharuskan untuk menjaga rasio keuangan yaitu *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1 (satu) kali, *Debt per Equity Ratio* tidak boleh melebihi 3 (tiga) kali, dan *Current Ratio* minimal sebesar 1 (satu) kali.

30. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jabatan dalam Perusahaan	31-Mar-22		
		Total Saham	Persentase Pemilikan	Total Modal Disetor Rp
PT. Pembangunan Jaya		9,929,587,750	60.89	198,591,755
Masagoes Ismail Ning	Komisaris	4,065,000	0.02	81,300
Umar Ganda	Presiden Direktur	8,750,000	0.05	175,000
Okky Dharmoseito	Wakil Presiden Direktur	9,000,000	0.06	180,000
Ida Bagus Rajendra	Wakil Presiden Direktur	46,574,830	0.29	931,497
Zali Yahya	Direktur	46,382,500	0.28	927,650
Hardjanto Agus Priambodo	Direktur Independen	32,307,700	0.20	646,154
Pemegang saham pendiri (masing-masing di bawah 5%)		493,491,975	3.03	9,869,840
Masyarakat		5,738,360,105	35.19	114,767,201
Total		16,308,519,860	100.00	326,170,397

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nama Pemegang Saham	Jabatan dalam Perusahaan	31-Dec-21		
		Total Saham	Persentase Pemilikan	Total Modal Disetor Rp
PT. Pembangunan Jaya		9,929,587,750	60.89	198,591,755
Masagoes Ismail Ning	Komisaris	4,065,000	0.02	81,300
Umar Ganda	Presiden Direktur	8,750,000	0.05	175,000
Okky Dharmoseño	Wakil Presiden Direktur	9,000,000	0.06	180,000
Ida Bagus Rajendra	Wakil Presiden Direktur	46,574,830	0.29	931,497
Zali Yahya	Direktur	46,382,500	0.28	927,650
Hardjanto Agus Priambodo	Direktur Independen	32,307,700	0.20	646,154
Pemegang saham pendiri (masing-masing di bawah 5%)		820,570,174	5.03	16,411,403
Masyarakat		5,411,281,906	33.18	108,225,638
Total		16,308,519,860	100.00	326,170,397

31. Tambahan Modal Disetor

	2022 Rp	2021 Rp
Tambahan Modal Disetor		
Penawaran Umum Perdana	179,728,566	179,728,566
Penawaran Umum Terbatas	417,970,329	417,970,329
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi		
Entitas Sepengendali	(42,251,428)	(42,251,428)
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	4,645,067	4,645,067
Total Tambahan Modal Disetor	560,092,534	560,092,534

Tambahan Modal Disetor

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran oleh Notaris Sutjipto, SH, MKn, No. 119 tanggal 25 Juli 2007, disetujui peningkatan modal disetor yang antara lain berasal dari pengeluaran 203.250 saham dengan nilai nominal Rp1000 (dalam Rupiah penuh). Saham-saham tersebut diambil bagian oleh seluruh pemegang saham kecuali PT Pembangunan Jaya seharga Rp4000 (dalam Rupiah penuh) per saham. Selisih harga saham dengan nilai nominal saham dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp609.750.

Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007 juga menyetujui kapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp32.837.300 sehingga saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Juli 2007 adalah sebesar Rp609.755.

Dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dan konversi *Mandatory Convertible Bond* Deltaville Investment Ltd sejumlah 284.100.525 saham serta Kingsford Holding Inc sejumlah 88.506.400 saham dengan masing masing seharga Rp615, Rp160 dan Rp250 (dalam Rupiah penuh) per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp184.821.992 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp5.703.180 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor menjadi sebesar Rp179.728.566.

Pada Juli 2013, dari hasil Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD sebanyak 326.170.397 saham atau 10% dengan harga pelaksanaan Rp1400 (dalam Rupiah penuh) atau sebesar Rp456.638.556 menimbulkan tambahan modal disetor sebesar Rp424.021.516.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum terbatas sebesar Rp6.051.187 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor sebesar Rp417.970.329.

Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", saldo selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali telah direklasifikasi ke tambahan modal disetor untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 42,251,428.

Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Beberapa entitas anak JTI dan JTN mengikuti program Pengampunan Pajak pada tahun 2017 dan 2016. Perubahan ekuitas entitas anak atas program ini adalah masing-masing sebesar Rp4.645.067 dan Rp1.533.668, diakui sebagai tambahan modal disetor.

32. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

Selisih antara nilai ekuitas baru pada entitas anak dengan nilai penyertaan tercatat karena perubahan ekuitas entitas anak disajikan sebagai Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak	Tanggal Transaksi	Kepemilikan		Nilai		Total
		Awal	Akhir	Ekuitas	Tercatat	31-Mar-22
		%	%	Rp	Rp	31-Dec-21
PT Jaya Daido Concentrate	20-Dec-10	98.63%	88.76%	22,585,169	27,366,281	4,781,112
						4,781,112

33. Dividen dan Cadangan Umum

Perusahaan

Berdasarkan Akta tentang Berita Acara RUPS tanggal 22 Juni 2021 yang telah dinotariskan oleh Aulia Taufani, S.H., No.74 di Jakarta, pemegang saham menyetujui tidak dilakukan pembayaran dividen kepada para pemegang saham dan ditetapkan sebagai laba ditahan.

34. Kepentingan Nonpengendali

a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak

	2022 Rp	2021 Rp
PT Jaya Trade Indonesia	15,900,590	18,316,407
PT Jaya Teknik Indonesia	(42)	1,017
PT Jaya Beton Indonesia	11,652,747	17,747,302
PT Jaya Daido Indonesia	1,460,512	315,506
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	1,258,709	1,260,916
T total	30,272,516	37,641,148

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba Komprehensif Periode Berjalan

	2022 Rp	2021 Rp
PT Jaya Trade Indonesia	336,722	77,257
PT Jaya Teknik Indonesia	--	(1)
PT Jaya Beton Indonesia	(137,106)	(274,891)
PT Jaya Daido Indonesia	9,254	8,745
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	(2,456)	(2,351)
Total	206,414	(191,241)

35. Pendapatan Usaha

	2022 Rp	2021 Rp
Jasa Konstruksi	301,980,136	229,874,153
Aspal	168,533,946	119,154,858
Gas	141,308,601	97,886,424
Manufaktur - Pile dan Beton Pra Cetak	90,938,306	75,077,392
Handling Equipment	10,911,035	14,271,689
Penyewaan Kapal	9,422,297	9,298,239
Pendapatan Jasa Lainnya	23,209,301	19,387,833
Total	746,303,622	564,950,588

Pendapatan usaha yang berasal dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp64.488.274 dan Rp75.918.332 (lihat Catatan 44).

36. Beban Pokok Pendapatan

	2022 Rp	2021 Rp
Jasa Konstruksi	264,329,262	230,094,442
Aspal	161,680,957	97,908,358
Gas	124,363,770	85,407,892
Manufaktur - Pile dan Beton Pra Cetak	83,673,255	68,197,326
Handling Equipment	9,866,587	12,278,831
Penyewaan Kapal	6,430,236	5,782,054
Pendapatan Jasa Lainnya	17,038,150	16,935,209
Total	667,382,217	516,604,112

37. Beban Penjualan

	2022 Rp	2021 Rp
Angkut	8,194,225	6,222,493
Pemancangan	1,880,385	3,759,337
Pemasaran	1,415,588	1,945,897
Total	11,490,198	11,927,727

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. Beban Umum dan Administrasi

	2022	2021
	Rp	Rp
Beban Pegawai	37,136,281	34,617,570
Beban Penyusutan Aset Tetap (lihat Catatan 16)	7,099,066	8,451,166
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	5,415,808	4,503,025
Beban Asuransi	2,587,510	2,337,343
Beban Rumah Tangga	2,905,623	2,722,733
Beban Kantor	1,965,635	2,122,003
Beban Perjalanan Dinas	1,079,154	874,469
Beban Jasa Profesional	1,021,356	903,005
Sewa Gudang, Kantor, Truk	1,008,648	1,017,304
Telekomunikasi, Air dan Listrik	910,625	869,005
Beban Kesejahteraan Pegawai	780,852	1,049,772
Alat Tulis dan Cetak	334,059	272,268
Beban Penyusutan Aset Hak Guna	149,639	71,064
Beban Pendidikan	120,377	71,271
Beban Lain-lain	1,038,499	927,803
Total	63,553,132	60,809,802

39. Beban Keuangan

	2022	2021
	Rp	Rp
Beban Bunga - Bersih	2,869,102	10,581,025
Beban Provisi Bank	1,534,120	1,904,816
Total	4,403,222	12,485,841

40. Pendapatan Lain-lain

	2022	2021
	Rp	Rp
Pendapatan Bunga & Jasa Giro	2,587,470	3,256,608
Management Fee (Billing Rate)	1,174,864	1,291,702
Laba Penjualan Aset Tetap (lihat Catatan 16)	696,742	782,379
Klaim Asuransi	326,656	368,528
Laba Selisih Kurs	245,270	1,759,583
Pendapatan Sewa	130,501	128,382
Pemulihan Penurunan Nilai Piutang Usaha	63,191	15,000
Lain-lain - Bersih	32,966	846,927
Total	5,257,660	8,449,109

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. Beban Lain-lain

	2022 Rp	2021 Rp
Beban dan Denda Pajak	245,429	700,244
Beban Administrasi Bank	105,508	132,247
Penghapusan Aset Tetap	2,427	2,877
Lain-lain	386,846	507,434
Total	740,210	1,342,802

42. Laba per Saham

	2022 Rp	2021 Rp
Laba per Saham Dasar		
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	3,044,460	(43,919,497)
Saham Beredar (Lembar)		
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar	16,308,519,860	16,308,519,860
Laba per Saham (Rp)	0.19	(2.69)

43. Liabilitas Imbalan Kerja

Program Pensiun - Iuran Pasti

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG) yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan Undang-undang Dana Pensiun No.11 tahun 1992.

Program Imbalan Kerja – Manfaat Pasti

Grup telah menghitung liabilitasnya sehubungan dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Undang-undang Cipta Kerja No.11/2020.

Saldo liabilitas program imbalan pasca kerja sampai pada 31 Desember 2021 dan 2020 mengacu pada hasil perhitungan Aktuarial Independen (2021: Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits dan 2020: Dayamandiri Dharmakonsilindo) dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*.

Imbalan pasca kerja imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada obligasi pemerintah jangka panjang. Dengan demikian, penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pascakerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Grup. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional dalam kegiatan normal usaha.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	2022 Rp	2021 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset atau Liabilitas yang Terkait	
			2022 %	2021 %
Piutang Usaha				
PT Pembangunan Jaya	42,592,808	16,188,725	1.06	0.39
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya	18,329,335	18,270,438	0.46	0.44
PT Jaya Real Property Tbk	13,721,681	5,363,296	0.34	0.13
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya Cipta Mandiri Perencana	4,824,237	7,580,590	0.12	0.18
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya Penta Rekayasa	1,695,512	2,095,738	0.04	0.05
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Wijaya Karya	1,347,544	--	0.03	0.00
PT Ciputra Residence	1,131,598	--	0.03	0.00
PT Ciputra Liang	--	5,857,468	0.00	0.14
PT Jakarta Toll Road Development	--	1,488,200	0.00	0.04
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	--	1,063,654	0.00	0.03
Lain-lain Dibawah Rp 1.000.000	2,984,624	513,628	0.07	0.01
Total	86,627,339	58,421,737	2.16	1.41
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja				
PT Jaya Real Property Tbk	38,293,936	38,703,741	0.95	0.93
PT Pembangunan Jaya	33,162,336	40,587,777	0.83	0.98
PT Jakarta Toll Road Development	1,569,309	1,569,309	0.04	0.04
PT Ciputra Residence	1,119,354	--	0.03	0.00
PT Ciputra Liang	--	1,407,757	0.00	0.03
Lain-lain Dibawah Rp 1.000.000	3,365,483	2,735,516	0.08	0.07
Total	77,510,418	85,004,100	1.93	2.05

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Persentase Terhadap Jumlah Aset atau Liabilitas yang Terkait			
	2022 Rp	2021 Rp	2022 %	2021 %
Aset Keuangan Lancar Lainnya				
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya	39,765,496	41,265,496	0.99	1.00
JO Jaya Teknik Primus	3,244,540	3,250,257	0.08	0.08
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Utama Karya	1,950,000	2,404,164	0.05	0.06
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Waskita Karya SAC Nusantara	1,799,000	1,799,000	0.04	0.04
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Wijaya Karya	1,761,857	1,431,857	0.04	0.03
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Strada Multi Perkasa	839,895	839,895	0.02	0.02
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Bumi Karsa	665,143	39,000	0.02	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Pembangunan Perumahan	527,772	648,763	0.01	0.02
PT VSL Jaya Indonesia	469,917	469,917	0.01	0.01
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya Lapi	279,021	-	0.01	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Pembangunan Perumahan Wijaya Karya	253,401	255,153	0.01	0.01
PT Jasindo Sarana Graha	250,000	250,000	0.01	0.01
JO Jaya Saasten	43,425	43,425	0.00	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya Cipta Mandiri Perencana	--	2,129,609	0.00	0.05
Total	51,849,467	54,826,536	1.29	1.32
Uang Muka pada Ventura Bersama	2,333,277	2,129,965	0.06	0.05
Investasi pada Ventura Bersama	303,478,005	302,659,723	7.56	7.30
Investasi pada Entitas Asosiasi	546,139,534	555,997,625	13.60	13.41
Piutang Pihak Berelasi				
JO Jaya Konstruksi - Wijaya Karya Terminal Pulo Gebang	2,118,144	2,118,144	0.05	0.05
JO Jaya Konstruksi - Arkonin Gedung DPU Banten	2,000,000	2,000,000	0.05	0.05
JO Jaya Konstruksi - Balfour Beatty Sakti Indonesia Hotel Pondok Indah	700,000	-	0.02	0.00
Total	4,818,144	4,118,144	0.12	0.10
Utang Usaha				
PT Industri Tata Udara	1,496,219	144	0.11	0.00
PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	43,278	-	0.00	0.00
PT VSL Jaya Indonesia	--	166,752	0.00	0.01
Yayasan Jaya Raya	--	15,000	0.00	0.00
Total	1,539,497	181,896	0.11	0.01

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Persentase Terhadap Jumlah Aset atau Liabilitas yang Terkait			
	2022 Rp	2021 Rp	2022 %	2021 %
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja				
Proyek Pengadaan Life Support System (LSS) Oceanarium	12,181,203	12,930,710	0.89	0.87
Proyek Bintaro Jaya ExChange	4,580,209	11,419,597	0.33	0.76
Proyek The Breeze Tower	2,012,542	2,018,042	0.15	0.14
Proyek Silk Town Alexandria Condominium	1,132,584	1,140,207	0.08	0.08
Proyek Senen Jaya Blok I & II	1,110,033	-	0.08	0.00
Lain-lain Dibawah Rp 1.000.000	5,419,615	4,685,238	0.39	0.31
Total	26,436,186	32,193,794	1.92	2.15
Uang Muka dari Pelanggan				
PT Jaya Real Property, Tbk	13,413,892	14,585,240	0.98	0.98
PT Pembangunan Jaya	11,076,419	12,546,659	0.81	0.84
PT Metropolitan Kentjana, Tbk	58,599	-	0.00	0.00
PT Metropolitan Development	41,395	-	0.00	0.00
PT Ciputra Liang Court	-	441,158	0.00	0.03
Total	24,590,305	27,573,057	1.79	1.84
Tanggungans Rugi pada Ventura Bersama	3,504,551	2,206,410	0.26	0.15
Utang Pihak Berelasi				
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Gedung - Pembangunan Perumahan Stadion JIS	77,812,903	209,305,903	5.67	14.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Sodetan Kali Ciliwung BKT	19,603,523	20,184,423	1.43	1.35
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Bendungan Cipanas Tahap 3	11,580,000	2,150,000	0.84	0.14
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Stasiun Pompa Ancol	9,125,014	-	0.66	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan Rehabilitasi TIM Tahap 3	8,000,000	8,000,000	0.58	0.54
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan Irigasi Wawatobi	5,759,430	2,003,009	0.42	0.13
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	1,354,250	1,354,250	0.10	0.09
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Bendungan Cipanas	678,269	6,928,269	0.05	0.46
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Utama Karya Way Apu	400,000	400,000	0.03	0.03
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa Irigasi Batang Asai	76,607	76,607	0.01	0.01
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan - Wijaya Karya Rehabilitasi TIM Tahap 2	-	21,250,000	0.00	1.42
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa Jaringan Irigasi SS Pamanukan	-	9,125,014	0.00	0.61
Total	134,389,996	280,777,475	9.79	18.79

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

			Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan yang Terkait	
	2022 Rp	2021 Rp	2022 %	2021 %
Pendapatan Usaha				
PT Pembangunan Jaya	31,475,015	—	0.00	0.00
PT Jaya Real Property Tbk	25,664,082	65,257,494	0.00	0.00
PT Ciputra Residence	1,313,244	—	0.00	0.00
JO Jaya Konstruksi Basuki Rahmanta Apta	1,240,343	—	0.00	0.00
JO Jaya Konstruksi Adhi Karya	—	10,639,858	0.00	0.00
Lain-lain (di bawah Rp 1.000.000)	4,795,590	20,980	0.00	0.00
Total	64,488,274	75,918,332	0.01	0.00
Remunerasi Dewan Direksi dan Komisaris	4,326,221	4,243,102	11.65	12.26

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun / Transaksi
1	JO Jaya Kass Indonesia	Ventura Bersama	Investasi Pada Ventura Bersama
2	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama, Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
3	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkorin	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi Pada Ventura Bersama, Uang Muka Pada Ventura Bersama
4	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Cipta Mandiri Perencana	Ventura Bersama	Investasi Pada Ventura Bersama, Uang Muka pada Ventura Bersama
5	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Pendapatan Usaha, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama
6	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wjaya Karya	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama
7	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta ReKayasa	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama, Piutang Pihak Berelasi
8	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Ventura Bersama	Investasi pada Ventura Bersama
9	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkorin	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya, Piutang Pihak Berelasi, Utang Pihak Berelasi, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama, Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama
10	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Ashifi Putralora	Ventura Bersama	Investasi Pada Ventura Bersama
11	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Ventura Bersama	Investasi pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi
12	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki Rahmanta Putra	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi Pada Ventura Bersama
13	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya, Utang Pihak Berelasi, Uang muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama, Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama
14	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi, Investasi Pada Ventura Bersama
15	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Ventura Bersama	Investasi pada Ventura Bersama
16	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Ventura Bersama	Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama, Utang Pada Pihak Berelasi
17	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Indo Teknik Pembangunan	Ventura Bersama	Investasi Pada Ventura Bersama
18	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Istaka Karya	Ventura Bersama	Investasi pada Ventura Bersama
19	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Jakarta Rencana Selaras	Ventura Bersama	Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama
20	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Modern Widy Technical	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi Pada Ventura Bersama
21	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Multi Graha Istaka	Ventura Bersama	Utang Pihak Berelasi, Uang muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama
22	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama
23	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp.	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya, Liabilitas keuangan lancar lainnya, Investasi pada Ventura Bersama
24	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama
25	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Ventura Bersama	Asset Keuangan Lancar Lainnya, Utang Pihak Berelasi, Uang muka Pada Ventura Bersama
26	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Selaras Mandiri	Ventura Bersama	Uang Muka pada Ventura Bersama
27	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Strada Multi Perkasa	Ventura Bersama	Investasi Pada Ventura Bersama, Uang Muka pada Ventura Bersama
28	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu - Obayashi Corporation - Wjaya Karya	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama
29	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sumber Cahaya Agung	Ventura Bersama	Investasi Pada Ventura Bersama
30	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Karya	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi Pada Ventura Bersama, Uang Muka pada Ventura Bersama

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No.	Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun / Transaksi
(Lanjutan)			
31	JO Jaya Konstruksi Manggala Pralama - Wijaya Karya	Ventura Bersama	Piutang Pihak Berelasi, Aset Keuangan Lancar Lainnya, Utang Pihak Berelasi, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama, Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama
32	JO Jaya Konstruksi Manggala Pralama - Wijaya Karya Gedung	Ventura Bersama	Investasi Pada Ventura Bersama
33	JO Jaya Konstruksi Manggala Pralama - Wijaya Karya - Pembangunan Perumahan	Ventura Bersama	Investasi Pada Ventura Bersama
34	JO Jaya Konstruksi Manggala Pralama - Yodya Karya	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi Pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi
35	JO Jaya Primus	Ventura Bersama	Piutang Pihak Berelasi, Investasi Pada Ventura Bersama
36	JO Jaya Saastlen	Ventura Bersama	Piutang Pihak Berelasi, Investasi Pada Ventura Bersama
37	JO Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulex.co	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Pendapatan Usaha, Investasi pada Ventura Bersama
38	PT Air Minum Indonesia	Ventura Bersama	Investasi pada Ventura Bersama
39	PT Industri Tata Udara	Entitas Asosiasi	Utang Usaha
40	PT Jaya Land	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
41	PT Jaya Real Property Tbk	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan Usaha
42	PT Metropolitan Kentjana Tbk	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja, Pendapatan Usaha
43	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
44	PT Sarana Pembangunan Jaya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Pendapatan Usaha
45	PT Arkonin	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha
46	PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Utang Usaha
47	PT Pembangunan Jaya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja, Pendapatan Usaha
48	PT Ciputra Liang Court	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Uang Muka dan Pelanggan, Pendapatan Usaha

45. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Grup mempunyai saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2022		2021	
	Mata Uang Asing	Setara Rupiah	Mata Uang Asing	Setara Rupiah
Aset				
Kas				
SGD	1,582	16,776	1,581	16,654
USD	175	2,511	175	2,497
JPY	500	59	500	62
Bank				
EURO	903,863	14,464,929	888,724	14,332,310
USD	972,147	13,949,337	831,977	11,871,474
CNY	74,135	167,534	37,128	83,094
JPY	3,655,703	431,149	3,241,817	401,628
SGD	1,530	16,229	922	9,717
Piutang Usaha				
USD	446,074	6,400,720	446,074	6,365,034
Jumlah Aset		35,449,244		33,082,470
Liabilitas				
Utang Usaha				
EURO	615,585	9,851,490	593,939	9,578,359
USD	280,955	4,031,418	283,794	4,049,459
JPY	18,459,684	2,177,112	5,313,803	658,326
CNY	316,631	715,536	316,630	708,631
GBP	20,033	377,705	20,033	384,647
Jumlah Liabilitas		17,153,261		15,379,422
Selisih Bersih		18,295,983		17,703,048

Selisih kurs yang diakui dalam laba (rugi) untuk periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp245.270 (laba selisih kurs) dan Rp1.759.583 (laba selisih kurs).

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing per 31 Maret 2022 akan meningkatkan laba tahun berjalan dan ekuitas sebesar Rp17.381.184.

Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing per 31 Desember 2021 akan meningkatkan laba tahun berjalan dan ekuitas sebesar Rp16.817.896.

46. Ikatan dan Perjanjian Penting

a. Perusahaan dan JTN mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi sebagai berikut:

No.	Nama Proyek	Nilai Kontrak Rp	Pemberi Kerja	Jangka Waktu		Progres s/d Mar-22 (%)
				Mulai	Selesai	
1	Harco Glodok	22,679,000	PT Wahana Sentra Sejaht	1-Aug-15	31-Jul-18	98.0
2	AP II - AFL Palembang	11,580,033	PT Angkasa Pura II (Persero), Tbk	10-Jan-17	9-Oct-17	100.0
3	CWS 3-Fire Fighting	26,000,000	PT Win Win Realty Centre	1-Mar-18	31-Aug-20	99.4
4	Pemala Hijau Suites	15,909,091	PT Palmerindo Properti	1-May-18	30-Sep-19	100.0
5	Supermall Pakuwon Indah Fire Fighting & Plumbing	27,000,000	PT Pakuwon Permai	1-Aug-18	26-Jul-19	84.5
6	BHS Kulonprogo	155,000,000	PT Angkasa Pura Suport	30-Sep-18	31-Mar-19	92.7
7	Elband Minangkabau-Padang	23,500,000	PT Waskita Karya	8-Nov-18	20-Aug-20	64.5
8	Electrical Ecc 2 -Surabaya	41,500,000	PT Pakuwon Permai	17-Dec-18	17-Oct-20	96.8
9	Terminal Bandara Sultan Syarif Kasim	212,402,000	PT Angkasa Pura 2 (Persero)	31-Dec-18	19-Dec-20	84.3
10	East Cost Centre 2 Fire Fighting Surabaya	45,750,000	PT Pakuwon Jati, Tbk	28-Feb-19	27-Jul-20	85.2
11	BRI Tier 3 GTI dan Tabanan	105,363,636	PT Bank Rakyat Indonesia	16-Apr-19	15-Dec-19	94.4
12	Revit T2- Data WIFI, IP	10,000,000	PT Adhi Karya (Persero), Tbk	23-May-19	26-Apr-20	75.7
13	IPMS - Soeta	76,000,000	PT Angkasa Pura Solusi	17-Jun-19	31-Dec-19	0.5
14	Hotel Parkroyal (Rainbow Hills)	23,759,493	PT Bahana Bukitpelangi	6-Aug-19	5-Apr-20	45.7
15	Bintaro Exchange Tahap II	395,000,000	PT Jaya Real Property, Tbk	15-Nov-19	26-May-22	63.5
16	Gedung Bupati Pesisir	174,439,111	DPU dan Penataan Ruang Kab. Pesisir Barat	28-Nov-19	15-May-22	65.7
17	Rusun PIK Pulogadung	216,531,818	Dinas Perumahan dan Gedung Provinsi DKI Jakarta	7-Jan-20	30-Jun-23	100.0
18	E - Prix (Formula E)	100,500,000	PT Jakarta Proptertindo	30-Jan-20	4-Aug-20	11.4
19	ICB Package LSS-06 Rentang Irrigation	317,042,415	Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air	18-May-20	16-Mar-24	54.3
20	Pasar Senen Jaya Blok 1 & 2	222,500,000	PT Pembangunan Jaya	14-Aug-20	10-Sep-23	72.0
21	Gedung PT BPD Jambi (Green Building)	90,727,272	PT BPD Jambi	12-Sep-20	4-Jun-22	100.0
22	Lajur ke 3 Ruas Cikande Serang Timur	114,772,727	PT Astra Tol Nusantara - Astra Infra Solutions	17-Dec-20	23-Dec-23	96.5
23	Pengadaan Life Support System (LSS) Oceanarium	17,123,751	PT Jaya Real Property	2-Feb-21	10-May-21	84.7
24	Bintaro Xchange Tahap ke-2 Hotel	22,877,778	PT Jaya Real Property	1-Mar-21	23-Jul-21	3.0
25	PLBN Jagoi Babang X-Ray	19,179,018	Wijaya Karya Bangunan Gedung	22-Apr-21	22-Feb-22	65.3
26	Senen Jaya 1 & 2 - Pembangunan Jaya	101,500,000	Pembangunan Jaya	23-Apr-21	17-Jun-22	23.1
27	Jalan dan Jembatan Cipanas Warung Banten	137,042,573	Dinas PUBMTR Provinsi Banten	10-May-21	3-Mar-23	81.9
28	Penguatan Nasional Data Center	96,865,455	Badan Siber Dan Sandi Negara	14-Jun-21	28-Dec-21	91.8
29	Water Treatment Plant (WTP) Ancol	87,300,000	PD PAL Provinsi DKI Jakarta	18-Jun-21	26-Sep-22	71.9
30	Preservasi Jalan Oesapa Batas Kota Soe	116,147,360	Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi NTT	18-Aug-21	30-Dec-23	26.4
31	Rumah Murah Pulo Jahe	50,517,528	PT Duta Pertiwi, Tbk	13-Nov-21	30-Jun-23	50.4
32	TPU Karet Bivak	25,133,453	PT Mitra Sindo Makmur	19-Nov-21	17-May-23	82.9
33	Universitas Negeri Jakarta	387,007,689	Dikti Kementerian Pendidikan dan kebudayaan	31-Dec-21	15-Sep-25	0.2
34	Penataan Kawasan Stasiun Jakarta Kota	47,914,854	PT Grand Asia	3-Jan-22	30-Jun-23	3.0
35	Lintasan Balap Formula E	72,163,506	PT Jakarta Proptertindo	7-Feb-22	30-May-22	100.0

b. Beberapa Perjanjian Kerjasama Operasi sebagai berikut:

No	Para Pihak	Proyek Kerjasama Operasi	Porsi
1	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp - Obayashi Corp - PT Wijaya Karya (Persero)	Mass Rapid Transit CP104	15% : 35% : 35% : 15%
2	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp - Obayashi Corp - PT Wijaya Karya (Persero)	Mass Rapid Transit CP105	15% : 35% : 35% : 15%
3	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel Pondok Indah	50% : 50%
4	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp - Shimizu Corp	Mass Rapid Transit CP103	20% : 40% : 40%
	Hyunda - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	5% : 37% : 33% : 15% : 8,5% : 1,5%
5	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp	Jalan Akses Tanjung Priok	30% : 70%
6	PT Jaya Teknik Indonesia - PT Kass Indonesia	IBC - Bintaro Jaya Exchange	51% : 49%
7	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya - PT Penta Rekayasa	Jl. Tomata Beleteleme	60% : 40%
8	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Floodway Cisangkuy	40% : 60%
9	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Brantas Abipraya	FO SP Surabaya	51% : 49%
10	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya - PT Penta Rekayasa	Rusun Kemayoran	38% : 60% : 2%
11	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Pasar Senen Blok 3	49% : 51%
12	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Jaringan Air Bersih dan Limbah Soeta	35% : 65%
13	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Modern Widy Teknikal	Jl. Pendekat Mahakam	55% : 45%
14	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Bumi Karsa	Irigasi Baliase Kiri	55% : 45%
15	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Bendungan Cipanas Paket 1	25% - 75%
16	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya - PT Penta Rekayasa	Rumah Susun Nagrak	44% : 54% : 2%
17	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya - PT Arkonin	Rumah Susun Jl Rorotan	44% : 54% : 2%
18	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	6 Ruas Tol Dalam Kota	65% : 35%
19	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Arkonin	Gedung DPU Banten	97% : 3%
20	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Sumber Cahaya Agung	Sedimen Bawakareang	65% : 35%

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	Para Pihak	Proyek Kerjasama Operasi	Porsi
21	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya - PT Arkonin	Rehabilitasi Gedung Sekolah Paket 2	38% : 60% : 2%
22	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Arkonin	Rehabilitasi Gedung Sekolah Paket 5	98% : 2%
23	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Jalur Ganda KA dan Jembatan	30% : 70%
24	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Ashfri Putralora	Pengendali Banjir Tukad Mati Tengah	51% : 49%
25	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Indo Teknik Pembangunan	Banjir Kanal Timur Kota Semarang	58% : 42%
26	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Hulama Karya	Bendungan Way Apu	30% : 70%
27	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Brantas Abipraya	Bandara Ahmad Yani	30% : 70%
28	PT Jaya Teknik Indonesia - PT Total Cloud Solutions	CRM Service Automation AP II	70% : 30%
29	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Waskita Karya - PT SAC Nusantara	Bendungan Komerling Tiga Dihaji	21.5% : 57% : 21.5%
30	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Bumi Karsa	Irigasi Batang Asai Sorolangun	45% : 55%
31	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero) - PT Adhi Karya (Persero)	Bendungan Maniking Kupang	20% : 55% : 25%
32	PT Adhi Karya (Persero) - PT Adhi Karya (Persero) - PT Wijaya Karya (Persero)	6 Ruas Tol Dalam Kota Seksi B	50% : 35% : 15%
33	PT Jaya Teknik Indonesia - PT Primus Indonesia	Data Warehouse Angkasa Pura	70% : 30%
34	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero) - PT Pembangunan Perumahan	Jakarta International Stadium	26.5% : 51% : 23.5%
35	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) - PT Cipta Mandiri Perencana	Rusun Penjaringan Tower A, B, E dan F	45% : 53% : 2%
36	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) - PT Penta Rekrayasa	Rusun PIK Pulogadung Tahap II	39% : 59% : 2%
37	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero)	Perpipaan Air Limbah Pekanbaru	35% : 65%
38	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Stasiun Pompa Ancol Sentiong	30% : 70%
39	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Bumi Karsa	Jaringan Irigasi SS Pamanukan	45% : 55%
40	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Strada Multi Perkasa	Jalan Temajuk Aruk	51% : 49%
41	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero) - PT Wijaya Karya (Persero)	Revitalisasi Taman Ismail Marzuki Tahap II	25% : 42.5% : 32.5%
42	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Rehabilitasi D.I. Wawotobi di Kab. Konawe	30% : 70%
43	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Revitalisasi Taman Ismail Marzuki Tahap III	40% : 60%
44	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Sodetan Kali Cilwung ke BKT	30% : 70%
45	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Selaras Mandiri	Upgrading Rinjani, Way Batu Merah	55% : 45%
46	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Basuki Rahmanta Putra - PT Aset Prima Tama	Pengendalian Banjir dan Rob Sungai Loji	40% : 35% : 25%
47	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya - PT Lapi Ganeshatama Consulting	Pembangunan Polder Kelapa Gading	33% : 65% : 2%

c. Beberapa Perjanjian Penting PT Jaya Teknik Indonesia adalah sebagai berikut:

No.	Nama Rekanan	Jangka waktu	Isi Perjanjian
1	Nohmi Bosai Ltd	1 Agustus 2021 - 30 September 2023	Nohmi Bosai menunjuk JTN sebagai distributor produknya di Indonesia dan tidak diperbolehkan memberikan Hak yang sama untuk mendistribusikan produknya kepada pihak lain selama jangka waktu perjanjian dengan JTN
2	Johnson Controls Pte Ltd. (d/h York International Pte Ltd.)	1 Oktober 2020 - 30 September 2022	JTN merupakan distributor untuk produk-produk dan pemberian jasa dari York Indonesia. Sebagai distributor York Indonesia, JTN berliabilitas untuk aktif mempromosikan, menjual, menginstall dan memberikan jasa atas beberapa produk York.
3	Diethelm Keller Siber Hegner	17 Januari 2022 - 17 Januari 2023	JTN merupakan distribusi resmi dari Emerson Network Power di Indonesia dan memiliki hak untuk melakukan penjualan dan pemberian jasa atas seluruh produk Emerson Network Power, termasuk suku cadang. Produknya meliputi Liebert Environmental Precision System, Liebert Uninterruptible Power System, Liebert DPG Products dan Emerson Energy System Products
4	Shanghai Saneil Elevator Co,Ltd	1 September 2021 - 1 September 2022	JTN merupakan distributor dari produk "Saneil" dimana produk-produk yang dipasarkan adalah elevator, escalator dan passenger conveyors. JTN diharuskan menentukan harga jual terbaik kepada konsumen dan memberikan keuntungan kepada Saneil dengan harga yang wajar.
5	Shenzen Kstar Science & Technology Co.,Ltd	1 Januari 2022 - 31 Desember 2023	JTN merupakan distributor resmi Kstar untuk melakukan penjualan produk dan jasa meliputi UPS1kVA-600kVA, Battery, Precision Cooling dan IT Cube di seluruh Indonesia.
6	Hytera (d/hTeltroniteltronic, S.A.U)	28 Februari 2018 - 28 Februari 2023	JTN merupakan distributor resmi untuk produk professional-use radio communication equipment and systems. Dalam perjanggiannya, JTN tidak diperbolehkan melakukan sub distributor atau menjual kembali barang yang sudah di beli tanpa sepengetahuan oleh Teltroniteltronic. produk-produknya meliputi Tetra Digital LMR, Onboard equipment for public transportation, Computer aided dispatch system.
7	Astrophysics Inc.	31 Desember 2021 - 31 Desember 2023	JTN merupakan distributor untuk produk-produk dan pemberian jasa dari Astrophysics. Sebagai distributor produk Astrophysics, Perusahaan berkewajiban untuk secara aktif mempromosikan, menjual, memasang dan memberikan jasa atas beberapa produk Astrophysics berupa X-ray Screening.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No.	Nama Rekanan	Jangka waktu	Isi Perjanjian
8	Aermec SPA	23 Desember 2021 - 22 Desember 2022	JTN merupakan distributor untuk produk-produk dan pemberian jasa dari Aermec. Sebagai distributor produk Aermec, Perusahaan berkewajiban untuk secara aktif mempromosikan, menjual, memasang dan memberikan jasa atas beberapa produk Aermec seperti Reversible heat pump split system DC Inverter dan Pompa Refrigerator.
9	Kiosk Korea. Co. Ltd	11 Maret 2021 - 10 Maret 2024	JTN merupakan distributor untuk produk-produk dan pemberian jasa dari Kiosk. Sebagai distributor produk Kiosk, Perusahaan berkewajiban untuk secara aktif mempromosikan, menjual, memasang dan memberikan jasa atas beberapa produk Kiosk seperti DID (Digital Information Display, Video Wall, IPP (Interactive Flat Panel), LED sign Band, Ticket/Order/Kiosk, Multi Thermo Detect Kiosk K 4/ SCO (Self Check Out), Smart Stone System/Pick up Box System/Auto Gate System e-Gate System.
10	Suzhou Larrison Elevator	16 Februari 2021 - 16 Februari 2023	JTN merupakan distributor dari produk "Larrison" dimana produk-produk yang dipasarkan adalah elevator, escalator, System Otomatis Parkir Kendaraan, Lift dan Aksesoris2 produk Larrison seperti Mesin Traksi, Pintu Mesin, Mesin Elevator, Kontrol System, COP, LOP.

47. Segmen Operasi

a. Segmen Operasi

Segmen primer Grup dikelompokkan berdasarkan jenis usaha / produk yang dihasilkan. Informasi segmen berdasarkan jenis usaha / produk adalah sebagai berikut:

	2022						Total
	Konstruksi	Gas	Aspal	Manufaktur - Beton	Handling Equipment	Pendapatan Jasa Lainnya	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
ASET							
Piutang Usaha							
Pihak Berelasi	54,113,704	--	--	28,758,003	--	3,755,632	86,627,339
Pihak Ketiga	147,252,389	71,661,897	231,138,481	116,646,875	9,693,370	35,191,915	611,584,925
Piutang Retensi							
Pihak Ketiga	14,376,128	--	--	--	--	--	14,376,128
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja							
Pihak Berelasi	77,510,418	--	--	--	--	--	77,510,418
Pihak Ketiga	367,714,648	--	--	--	--	--	367,714,648
Persediaan	44,718,714	5,917,378	192,405,492	118,591,948	9,656,291	3,714,665	375,004,487
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan							2,483,195,415
Total Aset							4,016,013,360
Liabilitas							
Utang Usaha							
Pihak Berelasi	1,367,897	--	--	--	--	171,600	1,539,497
Pihak Ketiga	198,612,590	--	1,054,835	86,338,433	2,541,830	16,348,908	304,896,596
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan							1,066,892,358
Total Liabilitas							1,373,328,451

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2021						Total
	Konstruksi	Gas	Aspal	Manufaktur - Beton	Handling Equipment	Pendapatan Jasa Lainnya	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
ASET							
Piutang Usaha							
Pihak Berelasi	27,131,437	--	--	29,454,358	--	1,835,942	58,421,737
Pihak Ketiga	132,313,009	72,052,012	332,277,171	90,948,304	12,453,921	25,326,296	665,370,713
Piutang Retensi							
Pihak Ketiga	7,285,909	--	--	--	--	--	7,285,909
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja							
Pihak Berelasi	85,004,100	--	--	--	--	--	85,004,100
Pihak Ketiga	431,811,163	--	--	--	--	--	431,811,163
Persediaan	23,921,764	7,625,154	124,418,351	101,995,677	10,003,718	6,929,953	274,894,617
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan							2,622,425,683
Total Aset							4,145,213,922
Liabilitas							
Utang Usaha							
Pihak Berelasi	181,896	--	--	--	--	--	181,896
Pihak Ketiga	180,533,674	86,648	205,529	63,833,120	3,033,345	5,403,521	253,095,837
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan							1,241,387,997
Total Liabilitas							1,494,665,730

	2022								Total
	Konstruksi	Gas	Aspal	Manufaktur - Beton	Handling Equipment	Penyewaan Kapal	Pendapatan Jasa Lainnya	Eliminasi	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
DAPATAN USAHA	302,811,068	141,308,601	188,827,582	94,325,028	10,911,035	9,422,297	23,209,301	(24,511,290)	746,303,622
AN POKOK PENDAPATAN	288,829,802	124,363,770	161,680,957	83,834,005	9,866,587	6,430,236	17,038,150	(24,661,290)	667,382,217
A BRUTO	13,981,266	16,944,831	27,146,625	10,491,023	1,044,448	2,992,061	6,171,151	150,000	78,921,405
apatan Lain-lain									5,257,660
n Penjualan									(11,490,198)
n Umum dan Administrasi									(63,553,132)
n Lain-lain									(740,210)
A USAHA									8,395,525
n Keuangan									(4,403,222)
n Pajak Penghasilan									(7,596,183)
n Laba dari Entitas Asosiasi									(9,858,091)
n Laba dari Ventura Bersama	20,436,167								20,436,167
A SEBELUM PAJAK									6,974,196
AN PAJAK PENGHASILAN									(3,723,323)
A TAHUN BERJALAN									3,250,873
DAPATAN KOMPREHENSIF LAIN									740,042
A KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN									3,990,915
A PERIODE BERJALAN									
ANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :									
milik Entitas Induk									3,044,460
pentingan Nonpengendali									206,413
									3,250,873
A KOMPREHENSIF YANG									
ANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :									
milik Entitas Induk									3,784,501
pentingan Nonpengendali									206,414
									3,990,915

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2021								Total
	Konstruksi	Gas	Aspal	Manufaktur - Beton	Handling Equipment	Penyewaan Kapal	Pendapatan Jasa Lainnya	Eliminasi	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PENDAPATAN USAHA	229,874,154	97,886,424	121,321,642	76,349,836	14,271,689	9,298,239	19,387,832	(3,439,228)	564,950,588
BEBAN POKOK PENDAPATAN	233,339,867	85,407,892	97,908,358	68,541,129	12,278,831	5,782,054	16,935,209	(3,589,228)	516,604,112
LABA BRUTO	(3,465,713)	12,478,532	23,413,284	7,808,707	1,992,858	3,516,185	2,452,623	150,000	48,346,476
Pendapatan Lain-lain									8,449,109
Beban Penjualan									(11,927,727)
Beban Umum dan Administrasi									(60,809,802)
Beban Lain-lain									(1,342,802)
LABA USAHA									(17,284,746)
Beban Keuangan									(12,485,841)
Beban Pajak Penghasilan									(7,159,648)
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi									483,172
Bagian Laba dari Ventura Bersama	(4,244,234)								(4,244,234)
LABA SEBELUM PAJAK									(40,691,297)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN									(3,419,441)
LABA TAHUN BERJALAN									(44,110,738)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN									1,415,518
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN									(42,695,220)
LABA PERIODE BERJALAN									
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :									
Pemilik Entitas Induk									(44,301,979)
Keperluan Nonpengendali									191,241
									(44,110,738)
LABA KOMPREHENSIF YANG									
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :									
Pemilik Entitas Induk									(42,503,979)
Keperluan Nonpengendali									(191,241)
									(42,695,220)

b. Segmen Geografis

Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
Aset		
Sumatera	704,735,531	440,651,532
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	1,071,415,113	1,616,034,484
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua	248,884,577	285,854,374
Luar Negeri	140,130,624	136,989,660
Aset yang Tidak Dapat Dialokasi	1,850,847,515	1,665,683,872
Total	4,016,013,360	4,145,213,922
Liabilitas		
Sumatera	57,922,964	53,922,940
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	460,766,982	476,841,878
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua	40,017,914	23,206,164
Luar Negeri	8,578,010	7,897,184
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasi	806,042,581	932,797,564
Total	1,373,328,451	1,494,665,730

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022 Rp	2021 Rp
Pendapatan		
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	608,077,170	398,534,493
Sumatera	86,039,545	104,800,462
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua	42,764,610	52,317,394
Luar Negeri	9,422,297	9,298,239
Total	746,303,622	564,950,588

48. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan telah melakukan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga dan memperoleh proyek pekerjaan, diantaranya:

No.	Para Pihak	Proyek Kerjasama Operasi	Porsi	Nilai Kontrak Rp	Pemberi Kerja	Tanggal Kontrak
1	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Waskita Karya	Penanganan Sedimentasi Bendungan di Pulau Sumbawa IV	35% : 65%	95,212,250	SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Nusa Tenggara I	18-May-22

49. Manajemen Resiko Perusahaan

Kebijakan Manajemen Resiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko Likuiditas: risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.
- Risiko nilai tukar risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar. Pada saat ini tidak terdapat risiko ini karena Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar menggunakan mata uang Rupiah.
- Risiko suku bunga: risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Pada saat ini tidak terdapat risiko ini karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dan nilai pinjaman bank juga relatif kecil.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikutipraktek pasar terbaik.
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Resiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	2022		
	Konsentrasi Risiko Kredit		
	Korporasi	Lain-lain	Eksposur Maksimum
Aset Keuangan			
Kas dan Setara Kas	356,521,872	8,699,116	365,220,988
Piutang Usaha	783,565,071	-	783,565,071
Piutang Retensi	14,376,128	-	14,376,128
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	453,781,093	-	453,781,093
Aset Keuangan Lancar Lainnya	129,128,805	4,034,647	133,163,452
Piutang Pihak Berelasi	4,818,144	-	4,818,144
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	13,854,814	-	13,854,814
Total Aset Keuangan	1,756,045,927	12,733,763	1,768,779,690
	2021		
	Konsentrasi Risiko Kredit		
	Korporasi	Lain-lain	Eksposur Maksimum
Aset Keuangan			
Kas dan Setara Kas	552,522,138	10,259,980	562,782,118
Piutang Usaha	809,208,448	-	809,208,448
Piutang Retensi	7,285,909	-	7,285,909
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	525,371,290	-	525,371,290
Aset Keuangan Lancar Lainnya	118,826,536	4,046,418	122,872,954
Piutang Pihak Berelasi	4,118,144	-	4,118,144
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	13,854,814	-	13,854,814
Total Aset Keuangan	2,031,187,279	14,306,398	2,045,493,677

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

	2022		
	Subyek	Penurunan	Total
	Penurunan Nilai	Nilai	
Aset Keuangan			
Kas dan Setara Kas	365,220,988	-	365,220,988
Piutang Usaha	783,565,071	(85,352,807)	698,212,264
Piutang Retensi	14,376,128	-	14,376,128
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	453,781,093	(8,556,027)	445,225,066
Aset Keuangan Lancar Lainnya	133,163,452	(198,566)	132,964,886
Piutang Pihak Berelasi	4,818,144	-	4,818,144
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	13,854,814	-	13,854,814
Total Aset Keuangan	1,768,779,690	(94,107,400)	1,674,672,290

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2021		Total
	Subyek Penurunan Nilai	Penurunan Nilai	
Aset Keuangan			
Kas dan Setara Kas	562,782,118	--	562,782,118
Piutang Usaha	809,208,448	(85,415,998)	723,792,450
Piutang Retensi	7,285,909	--	7,285,909
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	525,371,290	(8,556,027)	516,815,263
Aset Keuangan Lancar Lainnya	122,872,954	(198,566)	122,674,388
Piutang Pihak Berelasi	4,118,144	--	4,118,144
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	13,854,814	--	13,854,814
Total Aset Keuangan	2,045,493,677	(94,170,591)	1,951,323,086

Rasio Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	2022					
	Nilai Tercatat	Kurang dari Satu Bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 - 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	Lebih dari Satu Tahun
Utang Bank	138,659,149	130,856,178	6,133,948	1,569,520	99,503	--
Utang Usaha	306,436,093	123,545,690	124,541,463	16,021,135	7,492,137	34,835,668
Utang Bank Jangka Panjang	23,469,419	--	--	--	--	23,469,419
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	15,639,421	7,070,128	305,534	243,060	1,481,389	6,539,310
Utang Pihak Berelasi	134,389,996	--	--	--	--	134,389,996
Beban Akrual	367,916,084	367,916,084	--	--	--	--
	986,510,162	629,388,080	130,980,945	17,833,715	9,073,029	199,234,393

	2021					
	Nilai Tercatat	Kurang dari Satu Bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 - 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	Lebih dari Satu Tahun
Utang Bank	140,182,985	--	--	10,000,000	130,182,985	--
Utang Usaha	253,277,733	108,096,283	78,316,296	23,656,198	43,208,956	--
Utang Bank Jangka Panjang	30,690,857	--	1,805,345	1,805,345	3,610,748	23,469,419
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	13,158,391	4,640,854	333,673	227,819	7,956,045	--
Utang Pihak Berelasi	280,777,475	--	--	--	--	280,777,475
Beban Akrual	367,625,605	69,495,973	123,064,238	111,256,081	63,809,313	--
	1,085,713,046	182,233,110	203,519,552	146,945,443	248,768,047	304,246,894

Risiko Mata Uang

Perubahan nilai tukar memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan. Aset dan liabilitas Perusahaan didenominasi paling banyak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Perusahaan adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Maret 2022, jika mata uang asing menguat/ melemah 5% dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih rendah/tinggi sebesar Rp914.799 (pada 31 Desember 2021; laba lebih tinggi/rendah sebesar Rp885.152) terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Risiko Suku Bunga

Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Tabel dibawah ini menggambarkan detail jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.

	2022					
	Suku Bunga Mengambang		Suku Bunga Tetap		Tidak Dikenakan Bunga	Total
	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun		
Aset Keuangan						
Kas dan Setara Kas	356,521,872	--	--	--	8,699,116	365,220,988
Piutang Usaha	--	--	--	--	698,212,264	698,212,264
Piutang Retensi	--	--	--	--	14,376,128	14,376,128
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	64,000,000	68,964,886	132,964,886
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	13,854,814	13,854,814
Piutang Pihak Berelasi	--	--	--	--	4,818,144	4,818,144
Aset Lain-lain	--	11,019,464	--	--	2,518,365	13,537,829
Total Aset Keuangan	356,521,872	11,019,464	--	64,000,000	811,443,717	1,242,985,053
Liabilitas Keuangan						
Utang Bank	138,659,149	23,469,419	--	--	--	162,128,568
Utang Usaha	--	--	--	--	306,436,093	306,436,093
Utang Proyek	--	--	--	--	43,237,406	43,237,406
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	15,639,421	15,639,421
Beban Akrua	--	--	--	--	367,916,084	367,916,084
Utang Pihak Berelasi	--	--	--	--	134,389,996	134,389,996
Total Liabilitas Keuangan	138,659,149	23,469,419	--	--	867,619,000	1,029,747,568
Selisih Bersih	217,862,723	(12,449,955)	--	64,000,000	(56,175,283)	213,237,485
	2021					
	Suku Bunga Mengambang		Suku Bunga Tetap		Tidak Dikenakan Bunga	Total
	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun		
Aset Keuangan						
Kas dan Setara Kas	552,522,138	--	--	--	10,259,980	562,782,118
Piutang Usaha	--	--	--	--	723,792,450	723,792,450
Piutang Retensi	--	--	--	--	7,285,909	7,285,909
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	64,000,000	58,674,388	122,674,388
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	13,854,814	13,854,814
Piutang Pihak Berelasi	--	--	--	--	4,118,144	4,118,144
Aset Lain-lain	--	176,001	--	--	2,999,056	3,175,057
Total Aset Keuangan	552,522,138	176,001	--	64,000,000	820,984,741	1,437,682,880
Liabilitas Keuangan						
Utang Bank	147,404,423	23,469,419	--	--	--	170,873,842
Utang Usaha	--	--	--	--	253,277,733	253,277,733
Utang Proyek	--	--	--	--	21,948,682	21,948,682
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	13,158,391	13,158,391
Beban Akrua	--	--	--	--	367,625,605	367,625,605
Utang Pihak Berelasi	--	--	--	--	280,777,475	280,777,475
Total Liabilitas Keuangan	147,404,423	23,469,419	--	--	936,787,886	1,107,661,728
Selisih Bersih	405,117,715	(23,293,418)	--	64,000,000	(115,803,145)	330,021,152

Pada tanggal 31 Maret 2022, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba periode berjalan turun Rp810.643 (31 Desember 2021: turun Rp854.369) terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/ mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap EBITDA. Rasio utang terhadap EBITDA dihitung dengan membagi jumlah pinjaman bank dengan EBITDA.

Adapun EBITDA merupakan hasil perhitungan laba sebelum pajak penghasilan disesuaikan dengan pendanaan-bersih, beban penyusutan dan beban amortisasi.

Posisi Debt to EBITDA pada masing-masing periode sebagai berikut:

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp
EBITDA	33,746,157	2,503,990
Debt	162,128,568	596,473,566
Debt to EBITDA	4.80	238.21

51. Informasi Penting Lainnya

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Virus Corona" setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus corona (COVID-19). Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi corona, menyebabkan penurunan dalam perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal.

Pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap USD per tanggal 26 Maret 2021 mencapai titik terendah sebesar Rp14.446/USD atau melemah 3,91% dibandingkan awal tahun 2021 (per 4 Januari 2021). Pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap USD ini memberikan indikasi dampak tidak signifikan terhadap Grup.

Sementara itu, dampak dari wabah Covid-19 bagi operasional/bisnis Grup di awal tahun, antara lain:

1. Turunnya pasar Konstruksi;
2. Penundaan sebagian perolehan yang sedang dikerjakan;
3. Turunnya produktivitas;
4. Backlog proyek ada yang ditunda;
5. Terbatasnya proyek yang tersedia di pasar mengakibatkan margin yang diperoleh menjadi menurun dan
6. Proses penagihan piutang menjadi lebih lama karena pemberi kerja mengalami kesulitan cash flow.

Grup menyatakan bahwa Dampak dari wabah virus corona (Covid-19) adalah material.

Dalam menghadapi kondisi tersebut di atas, Grup telah membuat rencana dan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tetap melakukan konsolidasi internal serta efisiensi biaya;
2. Optimalisasi terhadap sistem manajemen yang sudah ada;
3. Meningkatkan produktivitas karyawan
4. Mengubah target pasar dari sektor swasta ke sektor Pemerintah dan Grup;
5. Menangguhkan rencana investasi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan operasional atau regulasi dari pemerintah atau principal;
6. Menjalin hubungan yang erat dengan pemilik proyek, supplier dan perbankan;
7. Pengembangan produk – produk baru untuk memenuhi permintaan pasar;
8. Sinergi dengan induk usaha ataupun dengan unit usaha yang lain;
9. Memaksimalkan penjualan tunai dan penjualan kredit dengan selektif dan terbatas untuk meningkatkan likuiditas Perusahaan;
10. Meningkatkan margin laba kotor dan efisiensi biaya; dan

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. Menjalankan Protokol Kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak selama di lingkungan kantor maupun lingkungan proyek.

Grup berkeyakinan bahwa rencana yang disusun dan langkah-langkah yang dilaksanakan tersebut di atas dapat berjalan secara efektif.

52. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2021.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 April 2021 yaitu:

- Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021.

Amendemen dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

53. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 25 Mei 2022.